

**PENGARUH MEDIA KOMIK DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI KELAS XI-AK SMK HARAPAN MEKAR 2 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

DESI ANGGIA MURNI
NPM. 1502070009



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Desi Anggia Murni
NPM : 1502070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI-Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si
3. Mariati, S.Pd, M.Ak

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Desi Anggia Murni
NPM : 1502070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI-Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 September 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing


Mariati, S.Pd, M.Ak

Diketahui oleh :



Dekan,,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Desi Anggia Murni. 1502070009. “Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran akuntansi menggunakan media komik digital dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 25 orang siswa dalam 1 kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Pre-test dan Post-test. Dari hasil Pre-test siswa sebelum menggunakan media Komik digital hanya 10 siswa (10%) yang tuntas dan 15 siswa (60%) yang tidak tuntas. Dapat terlihat sangat rendahnya hasil belajar siswa. Tetapi setelah menggunakan media komik digital hasil belajar siswa tinggi dapat terlihat dari hasil Post-test, yaitu 24 siswa (96%) dinyatakan tuntas dan hanya 1 siswa (4%) yang tidak tuntas. Selain itu hasil penelitian diperoleh dari hasil uji hipotesis $t_{hitung} 3,715$ dan $t_{tabel} 1,708$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan ada Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Media Komik Digital, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur bagi ALLAH SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul **“Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ayah saya M.Rifa'i dan Ibunda Darnawati yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tiada hentinya dan memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Mummadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mummadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra.Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mummadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Mariati, Spd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing saya yang banyak meluangkan waktu, membantu, memberikan arahan dan pandangan dalam penulisan ini sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mummadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Andri Ahmad Desa, ST selaku Kepala Sekolah di SMK Harapan Mekar 2 Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Seluruh sahabat terbaik saya yang telah membantu dan memotivasi kepada penulis.
9. Seluruh teman – teman seperjuangan VIII B Pagi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 yang telah banyak memberikan kenangan, motivasi dan yang telah sama - sama berjuang dalam menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Mengingat keterbatasan, kemampuan dan waktu yang ada peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi isi

maupun tata bahasanya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada pembaca studi kiranya memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2019

Desi Anggia Murni

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR BAGAN | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 8 |

| | |
|--|-----------|
| A. Kerangka Teoritis..... | 8 |
| 1. Media Pembelajaran..... | 8 |
| a. Pengertian Media Pembelajaran..... | 8 |
| b. Klasifikasi Media Pembelajaran | 10 |
| c. Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran..... | 11 |
| 2. Media Komik Digital..... | 13 |
| a. Pengertian Komik Digital | 13 |
| b. Jenis-Jenis Komik | 15 |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Komik Digital | 16 |
| d. Langkah – Langkah Membuat Komik Digital | 18 |
| 3. Hasil Belajar Akuntansi | 23 |
| a. Pengertian Hasil Belajar..... | 23 |
| b. Klasifikasi Hasil Belajar | 24 |
| c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 27 |
| d. Pengertian Akuntansi..... | 30 |
| e. Materi Laporan Keuangan Akuntansi Perusahaan Jasa | 32 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 39 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 41 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 41 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Waktu Penelitian | 41 |
| B. Populasi dan Sampel | 41 |
| 1. Populasi | 41 |
| 2. Sampel | 42 |
| C. Variabel Penelitian..... | 42 |
| 1. Variabel Independen | 42 |
| 2. Variabel Dependen..... | 42 |
| D. Definisi Operasional | 43 |
| E. Jenis dan Desain Penelitian | 43 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 43 |
| 2. Desain Penelitian..... | 43 |
| F. Instrumen Penelitian | 44 |
| G. Uji Coba Instrumen..... | 45 |
| 1. Uji Validitas Tes | 45 |
| 2. Uji Reliabilitas Tes..... | 46 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 47 |
| 1. Uji Normalitas..... | 47 |
| 2. Uji Homogenitas | 48 |
| 3. Uji Hipotesis | 48 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN..... | 50 |
| A. Gambaran Umum SMK Harapan Mekar 2..... | 50 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Gambaran Umum Sekolah..... | 50 |
| 2. Identitas Sekolah..... | 50 |
| 3. Visi dan Misi Sekolah | 51 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 51 |
| C. Analisis Data..... | 52 |
| 1. Hasil Uji Coba Instrumen | 52 |
| a. Hasil Uji Validitas Test | 52 |
| b. Hasil Uji Reliabilitas Test..... | 53 |
| 2. Hasil Teknik Analisis Data..... | 54 |
| a. Hasil Uji Normalitas..... | 54 |
| b. Hasil Uji Homogenitas | 54 |
| c. Hasil Uji Hipotesis | 55 |
| D. Pembahasan Penelitian..... | 56 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 57 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 59 |
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 60 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa SMK Harapan Mekar 2 Kelas XI- Ak..... | 4 |
| Tabel 2.1 Laporan Laba/Rugi (Single Step)..... | 33 |
| Tabel 2.2 Laporan Laba/Rugi (Multiple Step) | 34 |
| Tabel 2.3 Laporan Perubahan Modal..... | 35 |
| Tabel 2.4 Laporan Neracar (Stafel) | 36 |
| Tabel 2.5 Laporan Neraca (Skontro) | 37 |
| Tabel 2.6 Laporan Arus Kas..... | 38 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian | 41 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian | 42 |
| Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>One Group Pretest – Posttest</i> | 44 |
| Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Pre-Test dan Post-Test Bentuk Essay Test | 45 |
| Tabel 3.5 Bobot Soal Test | 45 |
| Tabel 4.1 Data Skor Hasil Belajar | 52 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Test..... | 53 |
| Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Test | 53 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov – Smirnov | 54 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas | 55 |
| Tabel 4.6 Uji t Pengaruh Media Komik Digita (X) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)..... | 56 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian | 40 |
|--|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Play Store Comicker | 19 |
| Gambar 2.2 Cover Komik | 19 |
| Gambar 2.3 Tampilan Folder New | 19 |
| Gambar 2.4 Tampilan Memberi Judul Komik | 20 |
| Gambar 2.5 Tampilan Berisi Nama Penulis | 20 |
| Gambar 2.6 Tampilan Folder Open | 20 |
| Gambar 2.7 Tampilan Strips | 21 |
| Gambar 2.8 Tampilan Klik Doble | 21 |
| Gambar 2.9 Tampilan Memasukkan Karakter | 21 |
| Gambar 2.10 Tampilan Folder User | 22 |
| Gambar 2.11 Tampilan Folder T | 22 |
| Gambar 2.12 Tampilan Folder Published | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup | 62 |
| Lampiran 2 Silabus Akuntansi Perusahaan Jasa..... | 63 |
| Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 66 |
| Lampiran 4 Soal – Soal Pre-Test | 85 |
| Lampiran 5 Kunci Jawaban Pre-Test..... | 86 |
| Lampiran 6 Soal – Soal Post-Test | 90 |
| Lampiran 7 Kunci Jawaban Post-Test | 91 |
| Lampiran 8 Hasil Belajar Pre-Test Siswa Akuntansi..... | 93 |
| Lampiran 9 Hasil Belajar Post-Test Siswa Akuntansi..... | 94 |
| Lampiran 10 Perhitungan Uji Validitas | 95 |
| Lampiran 11 Perhitungan Uji Reliabilitas..... | 99 |
| Lampiran 12 Perhitungan Uji Normalitas | 100 |
| Lampiran 13 Perhitungan Uji Homogenitas..... | 101 |
| Lampiran 14 Perhitungan Uji Hipotesis..... | 102 |
| Lampiran 15 Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment..... | 103 |
| Lampiran 16 Tabel Uji F untuk Uji Homogenitas..... | 104 |
| Lampiran 17 Tabel Uji “t” Uji Hipotesis | 105 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tonggak suatu bangsa yang mempunyai arti penting sebagai dasar dan penentu kemajuan suatu bangsa itu sendiri. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan dan berwawasan luas. Sementara itu, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Salah satu upaya untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pendidikan di sekolah adalah pembaharuan dalam metode mengajar, model pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dan menarik, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media sebagai salah satu komponen dari pengajaran yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan media mengajar yang tepat akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Menggunakan media pembelajaran dapat menunjang siswa memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Didalam proses pembelajaran, kreativitas guru dalam memilih media pada proses belajar mengajar masih kurang, dikarenakan guru kurang memanfaatkan media pembelajaran, guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku dengan menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga siswa akan hanya mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Dengan pembelajaran seperti itu siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menganggap pelajaran akuntansi sulit dan membosankan akibatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi rendah.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak perubahan yang positif dalam dunia pendidikan. Tuntutan kebutuhan akan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan semakin tinggi, oleh sebab itu, sumber daya manusia harus semakin ditingkatkan seiring perkembangan teknologi dan informasi, usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks dan membutuhkan suatu teknik dalam pemilihan media pembelajaran sebagai usaha untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pendidikan disekolah.

Pengguna komik digital dalam proses pembelajaran akan dapat memberikan tanggapan positif dari siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan komik digital, karena komik digital itu merupakan suatu seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita dan sebagai penyajian informasi/pesan melalui media elektronika digital, gambar yang dimaksud didalam komik digital ini yaitu menggambar sebuah karakter kartun.

Penggunaan media komik digital sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan ketertarikan, keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, membuat aktivitas belajar menjadi lebih menyenangkan dan informasi yang disajikan lebih mudah dipahami karena penyajiannya yang menarik, dan memadukan berbagai unsur gambar, narasi dan animasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada saat ini hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi terbilang rendah, karena banyak materi-materi yang harus mereka pahami, selain itu kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa tidak rendah, maka diperlukan guru kreatif dan inovatif yang dapat memilih serta menerapkan media dengan baik, sehingga hasil belajar siswa tidak rendah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kelas XI -Ak SMK Harapan Mekar 2 dengan guru akuntansi yaitu ibu Sri Wahyuni yang terdiri dari 25 siswa, ditemukan beberapa masalah, yaitu peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran meskipun guru telah memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menjawab dan menyanggah pernyataan pada saat proses pemberian materi oleh guru. Walaupun siswa sudah ditunjuk namun siswa tetap hanya diam ataupun dapat menjawab tetapi masih ragu - ragu. Masih banyak siswa yang bermain handphone, berbica dengan teman sebangkunya dan tidur di bangku di saat guru menerangkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian akuntansi. Terdapat Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di SMK Harapan Mekar 2 Medan mata pelajaran Akuntansi yaitu 75, hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1.
Hasil Belajar Siswa SMK HARAPAN MEKAR 2 Kelas XI – Ak
Tahun Pembelajaran 2019/2020

| NO | Nilai | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|-----------|--------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| 1. | ≥ 75 | 8 | 32 % | Tuntas |
| 2 | < 75 | 17 | 68 % | Tidak Tuntas |
| Total | | 25 | 100 % | |

Berdasarkan tabel persentase ketuntasan hasil belajar akuntansi siswa diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran akuntansi. Pada kelas XI - Ak dengan siswa sebanyak 25 siswa, yang dinyatakan tuntas 8 siswa dengan persentase 32 % dan yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 68 %.

Setelah diamati, ternyata dalam proses pembelajaran metode yang digunakan oleh guru merupakan metode konvensional yakni proses pembelajaran yang terfokus pada penjelasan guru terhadap materi yang hanya menggunakan media papan tulis dan buku. Hal ini menyebabkan siswa lebih banyak diam dalam merespon informasi yang diberikan oleh guru dan tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, enggan bertanya apabila ada yang kurang paham mereka lebih memilih diam dan mengobrol dengan teman sebangku bahkan ada yang bermain handphone.

Permasalahan diatas dapat terjawab dengan cara guru harus menggunakan media yang dapat meningkatkan keaktifan dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menerapkan media komik digital, agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan, siswa lebih serius dalam belajar akuntansi, dan guru tidak lagi kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Materi pelajaran akuntansi masih dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2.
2. Kreativitas guru dalam memilih media pada proses belajar mengajar masih kurang.
3. Pembelajaran akuntansi masih berpusat pada guru, bukan siswa.
4. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan terdapat beberapa masalah yang ditemukan. Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini akan difokuskan pada Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar

Akuntansi Kompetensi Dasar Laporan Keuangan kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dipaparkan maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan media komik digital dan sesudah menggunakan media komik digital kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas, sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan manfaat. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan media komik digital dan sesudah menggunakan media komik digital kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan adanya kegunaan secara teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat teoritis :

- a) Sebagai masukan untuk mendukung dasar teori bagi peneliti yang sejenis dan relevan.
- b) Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

2. Manfaat Praktis :

a) Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan wawasan penulis dalam melaksanakan tugas mengajar dimasa yang akan datang dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dan menambah keterampilan penulis khususnya terkait dengan penelitian yang menggunakan Media Komik Digital terhadap hasil belajar akuntansi.

b) Bagi Sekolah

1) Hasil penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar khususnya pelajaran akuntansi.

2) Media komik digital dapat diterapkan di kelas – kelas lainnya.

c) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru untuk menerapkan media pembelajaran komik digital.

d) Bagi siswa

1) Meningkatkan aktifitas siswa dalam pelajaran akuntansi.

2) Siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran dengan media komik digital.

3) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah memiliki arti “perantara” atau pengantar. Menurut *Association For Education and Communication Technologi* (AECT), media ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut *National Education Association* (NEA), media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional.

Menurut Sadiman, dkk (2011:7) Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Gerlac & Ely dalam Arsyad (2011:3) : mengatakan bahwa media dalam arti luas adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sedangkan dalam arti sempit, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Heinich dalam Uno (2010:113) media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut. Pembelajaran menurut UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Rombepajung dalam Thobroni (2017:17) berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pembelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Menurut Smaldino, Lowther, & Russell dalam jurnal Yulianan dkk, (2017:136) mengungkapkan bahwa media pembelajaran berperan sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dari batasan yang telah disampaikan oleh para ahli diatas mengenai media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Media sebagai salah satu komponen dari pengajaran yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok tergantung dari criteria klasifikasinya. Berikut ini dideskripsikan beberapa klasifikasi media pembelajaran menurut Sani (2019:327) sebagai berikut :

- 1) Ditinjau dari sifatnya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a) Media audio, yaitu media yang hanya dapat didengarkan saja atau media yang hanya memiliki unsure suara, misalnya radio dan rekaman suara.
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsure suara, misalnya : film slide, foto transparansi, lukisan, peta, gambar, media grafis, dan sebagainya.
 - c) Media audio – visual, yaitu jenis media yang mengandung unsure gambar dan suara, misalnya : rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Pada umumnya media ini dianggap lebih baikl dan lebih menarik, sebab mengandung unsur gambar dan suara, sehingga mengaktifkan indra penglihatan dan pendengaran.
- 2) Ditinjau dari kemampuan jangkauannya, media dapat diklasifikasikan sebagai berikut :
 - a) Media memiliki daya jangkau yang luas dan serentak, misalnya : radio dan televise. Pemanfaatan media ini memungkinkan semua siswa untuk dapat mempelajari hal – hal atau kejadian yang actual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

- b) Media yang mempunyai daya jangkau yang terbatas oleh ruang dan waktu, misalnya : slide, video dan lain sebagainya.
- 3) Ditinjau dari cara atau teknik pemakainya, media dapat diklasifikasikan sebagai berikut :
- a) Media yang diproyeksikan, misalnya : film, slide, transparansi, video, dan sebagainya. Media ini memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector, slide projector, overhead projector (OHP) dan liquid Crstal display (LCD) projector. Tanpa dukungan alat proyeksi tersebut, media tidak dapat digunakan.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan, misalnya : gambar, foto, kolase, charta, lukisan, radio, dan sebagainya .

c. Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk membuat siswa tertarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu. Menurut Sutikno (2013:106) bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran adalah menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran lebih komunikatif, meningkatkan gairah belajar siswa, serta meningkatkan kadar keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar menurut Sadiman (2011:17) sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata – kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti :

- a) Objek yang terlalu besar – bias digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bias ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin – mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain – lain.
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain – lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain – lain.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :
- a) Menimbulkan kegairahan belajar.
 - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri – sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus

diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam :

- a) Memberikan perangsang yang sama.
- b) Mempersamakan pengalaman.
- c) Menimbulkan persepsi yang sama.

Jadi, fungsi dan kegunaan media pembelajaran adalah sebagai alat untuk membantu menyampaikan informasi atau materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami bagi peserta didik.

2. Media Komik Digital

a. Pengertian Komik Digital

Komik merupakan suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Gambar dalam hal ini, menggambar sebuah karakter kartun. Menurut Gumelar (2011:2) Komik dalam etimologi bahasa Indonesia berasal dari kata“comic” yang kurang lebih secara semantik berarti lucu, lelucon. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2011:64) menyatakan, komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Menurut Tatalovic dalam jurnal Yuliana,dkk (2017:137) Komik merupakan bentuk seni populer di kalangan anak-anak dan merupakan media potensial untuk kegiatan pendidikan dan komunikasi.

Media digital adalah setiap media yang dikodekan kedalam format yang dapat dibaca oleh mesin. Media digital dapat dibuat, dilihat, didistribusikan, dimodifikasi dan dipelihara pada perangkat elektronik digital. Perkembangan media digital dan pengaruhnya yang luas terhadap masyarakat mengarah kepada awal era baru ke masyarakat tanpa kertas, dimana semua media diproduksi dan dikonsumsi di komputer.

Menurut Lamb & Johnson dalam jurnal Yuliana, dkk (2017:137) Komik digital merupakan komik sederhana yang disajikan dalam media elektronik. Sedangkan menurut Yunus, dkk dalam jurnal Yuliana, dkk (2017:137) Komik digital didefinisikan sebagai komik yang diterbitkan/disajikan dalam website, webcomics, online comics, atau internet.

Perkembangan teknologi dapat dikombinasikan dengan keunggulan komik untuk menghasilkan media pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa. Salah satunya dengan media komik digital. menurut Comer dalam jurnal Yuliana, dkk (2017:137) bahwa mengombinasikan kata, gambar, gesture, dan audio benar-benar memberikan pengalaman menarik bagi siswa. Selain itu, Azman, Zaibon, & Shiratuddin dalam jurnal Yuliana, dkk (2017:137) mengungkapkan bahwa penggunaan digital comic/digital storytelling dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, motivasi, aktivitas belajar, dan pengalaman belajar yang bernilai bagi peserta didik.

Dari penjelasan yang telah disampaikan para ahli diatas komik digital merupakan suatu seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita dan sebagai penyajian informasi/

pesan melalui media elektronika digital. Penggunaan media komik digital sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan ketertarikan, keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, membuat aktivitas belajar menjadi lebih menyenangkan dan informasi yang disajikan lebih mudah dipahami karena penyajiannya yang menarik, dan memadukan berbagai unsur gambar, narasi dan animasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Jenis – Jenis Komik

Jenis-jenis komik menurut Daryanto (2011:27) membedakan komik menjadi dua jenis berdasarkan fungsinya, yaitu:

1) Komik Komersial

Komik komersial jauh diperlukan di pasaran karena bersifat personal, menyediakan humor yang kasar, dikemas dengan bahasa percakapan dan bahasa pasaran. Komik komersial memiliki kesederhanaan jiwa dan moral, dan adanya kecenderungan manusiawi universal terhadap pemujaan pahlawan.

2) Komik Pendidikan

Komik pendidikan cenderung menyediakan isi yang bersifat informatif. Komik pendidikan banyak diterbitkan oleh industri, dinas kesehatan, dan lembaga - lembaga non-profit.

Menurut Ignas dalam jurnal Cahyana Nurkhalisyah & Marlina (2018:10) jenis-jenis komik terdiri sebagai berikut :

- 1) Kartun, adalah komik yang isinya hanya satu tampilan. Biasanya mengandung kritikan, sindiran, humor, dan tulisannya dapat menampilkan sesuatu yang jelas.

- 2) Komik strip, adalah komik potongan yang berisi penggalan gambar yang digabungkan dan menjadi alur cerita.
- 3) Komik tahunan, komik yang terbit tiap 1 tahun sekali dan bentuk cerita yang putus.
- 4) Komik online, Selain media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid dan buletin, media Internet juga dapat dijadikan sarana dalam mempublikasikan komik-komik. Dengan menyediakan situs web maka para pengunjung/pembaca dapat menyimak komik.
- 5) Buku komik, gambar yang berbentuk cerita dikemas dalam buku. Alunan gambar-gambar tulisan, cerita dikemas dalam bentuk sebuah buku (sampul dan isi). Buku komik sering disebut sebagai cerita pendek terdiri dari 32, 48, sampai 64 halaman di mana didalamnya terdapat isi cerita, iklan dan lain-lain.
- 6) Komik ringan, dari hasil karya sendiri yang di fotocopy dan dijilid menjadi sebuah buku komik.
- 7) Buku instruksi dalam format komik, biasanya digunakan dalam media pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurang Komik Digital

Komik memiliki kelebihan yang berbentuk digital daripada cetak yaitu :

- 1) Komik Digital memiliki kemampuan yang *borderless* (tidak seperti kertas yang dibatasi ukuran dan format), sehingga komik bisa memiliki bentuk yang tidak terbatas, misalnya sangat memanjang ke samping atau ke bawah, hingga berbentuk spiral.

- 2) Komik digital yang berbentuk data elektronik bisa disimpan dalam bentuk digit atau *byte*, dan bisa ditransfer atau mempublikasikan ke dalam berbagai macam media penyimpanan. Jika komik dalam bentuk cetak memiliki keterbatasan usia karena daya tahan kertas.
- 3) Komik Digital terdapat rangkaian gambar-gambar berwarna, teks balon berdialog, menggunakan aplikasi *software* serta berbentuk panel (kotak gambar) seperti membuka buku pada umumnya hanya saja membukanya melalui berbasis digital dan di iringi dengan musik effect.
- 4) Komik digital bisa di akses secara gratis. Jika komik dalam bentuk cetak harus membeli komik seperti toko buku dan gramedia.
- 5) Komik Digital penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat sehingga pembaca dapat terlibat secara emosional ketika membaca komik.

Komik sebagai media pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan seperti yang diungkapkan Daryanto (2010: 139-140), yaitu komik dapat menambah kemampuan membaca siswa serta penguasaan kosakata yang jauh lebih banyak daripada siswa yang tidak menyukai komik. Kelebihan komik digital lainnya sebagai media pembelajaran, yaitu :

- 1) Peranan pokok dari buku komik dalam intruksional adalah kemampuannya dalam mencipatakan minat siswa.
- 2) Membimbing minat baca yang menarik pada siswa.
- 3) Melalui bimbingan dari guru, komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca.

- 4) Komik menambah pembendaharaan kata-kata pembacanya.
- 5) Mempermudah anak didik menangkap rumusan yang abstrak.
- 6) Dapat mengembangkan minat baca anak dan salah bidang studi yang lain.

Tetapi komik digital juga tidak terlepas dari kelemahan. Kelemahan - kelemahan tersebut seperti berikut :

- 1) Pembaca harus memiliki koneksi internet yang baik agar bisa mendownload dan mentransfer atau mempublikasikan komik.
- 2) Membuat pembaca lupa waktu saat membacanya.
- 3) Jika ditinjau dari aspek bahasa, kadang banyak mengandung kata-kata yang bebas dan kurang dapat dipertanggungjawabkan.

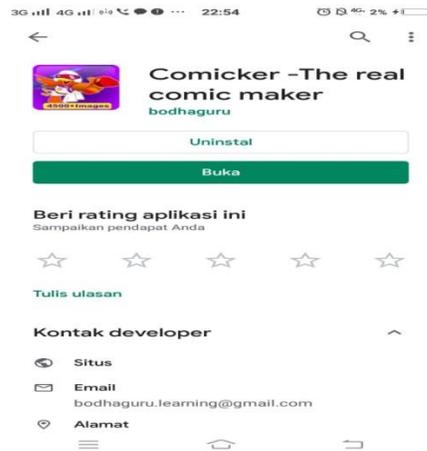
Komik digital sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari kelemahan. Kelemahan komik digital tersebut seperti berikut :

- 1) Komik membatasi bahkan memungkinkan membunuh imajinasi.
- 2) Penggunaan media komik hanya efektif diberikan pada peserta didik yang bergaya visual.
- 3) Karena gambar menerangkan cerita, anak yang kurang mampu membaca tidak akan berusaha membaca teks.

d. Langkah – Langkah Membuat Komik Digital

Langkah – langkah membuat media komik menggunakan aplikasi online yang disebut pixton, sebagai berikut :

- 1) Membuat akun terlebih dahulu, download Comicker – The real Comic Maker di App store atau Play Store.



Gambar 2.1. Play Store Comicker

2) Setelah di download klik Start



Gambar 2.2. Cover Komik

3) Jika sudah seperti tampilan di atas klik new. Maka isi title dengan judul komik dan author isi dengan nama penulis.



Gambar 2.3. Tampilan Folder New



Gambar 2.4. Tampilan Memberi Judul Komik

- 4) Maka kolom panah merah akan menjadi nama penulis.



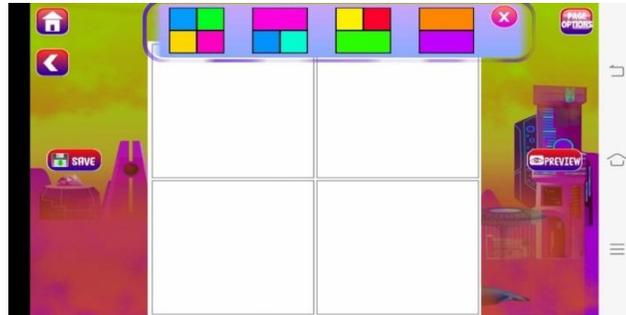
Gambar 2.5. Tampilan Berisi Nama Penulis

- 5) Setelah melakukan login, “klik open” untuk membuat cerita baru, seperti gambar dibawah ini. Lihat di bagian book dan klik judul buku yang telah kita buat.



Gambar 2.6. Tampilan Folder Open

6) Pilih jenis komik strip yang akan dipakai, seperti dibawah ini.



Gambar 2.7. Tampilan Strips

7) Lalu doble klik kolom lalu muncul seperti bawah ini.



Gambar 2.8. Tampilan Doble Klik

8) Klik “ADD” untuk memilih background, animasi,kartun, ataupun properti yang ingin di buat.



Gambar 2.9. Tampilan Memasukkan Karakter

- 9) Jika ingin memasukkan karakter dengan foto, bisa memilih “user” lalu pilih foto yang ingin di masukkan.



Gambar 2.10. Tampilan Folder User

- 10) Setelah di masukkan karakter, jika ingin menulis klik “T”



Gambar 2.11. Tampilan Folder T

- 11) Setelah komik selesai di buat klik “published” untuk membagikan.



Gambar 2.12. Tampilan Folder Published

3. Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yakni "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar atau yang disebut juga dengan *learning*, adalah perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada perilaku yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2013:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sedangkan menurut Nawawi dalam Susanto (2013:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Dan menurut Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Dari pengertian hasil belajar oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotoris, yang dinyatakan dalam symbol huruf maupun kalimat.

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom. Menurut Benyamin S. Bloom dalam Istarani & Intan (2015:20) secara garis besar klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi 3 (tiga ranah), yakni : ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

1) Ranah Kognitif

Ranah yang membahas hasil pembelajaran berkenan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketinggian yang lebih tinggi yakni evaluasi.

Ranah kognitif ini terdiri atas 6 (enam) tingkatan yaitu :

a) Tingkat pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.

b) Tingkat pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

c) Tingkat penerapan (*Application*)

Penerapan adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari – hari.

d) Tingkat analisis (*Analysis*)

Analisis menunjuk pada kemampuan merinci bahan menjadi komponen – komponen atau bagian – bagian agar struktur organisasinya dapat dimengerti.

e) Tingkat sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.

f) Tingkat evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang lebih dimilikinya.

2) Ranah Afektif (sikap dan perilaku)

Ranah afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai – nilai, minat, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan afektif ini ada 5 (lima), yaitu :

a) Kemauan menerima

Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu, seperti membaca buku, dan mendengar musik atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras berbeda.

b) Kemauan menanggapi

Kemauan menanggapi merupakan kegiatan yang menunjuk pada partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu, seperti menyelesaikan tugas terstruktur, menaati peraturan, dan mengikuti diskusi kelas.

c) Berkeyakinan

Berkeyakinan berkenaan dengan kemauan menerima sistem nilai tertentu pada diri individu, seperti menunjukkan kepercayaan terhadap sesuatu, dan apresiasi (penghargaan) terhadap sesuatu.

d) Penerapan karya

Penerapan karya berkenaan dengan penerimaan terhadap berbagai sistem nilai yang berbeda – beda berdasarkan pada suatu sistem nilai yang lebih tinggi.

e) Ketekunan dan ketelitian

Pada taraf ini individu yang sudah memiliki sistem nilai selalu menyelaraskan perilakunya sesuai dengan sistem nilai yang dipegangnya.

3) Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris mencakup hasil yang berkaitan dengan keterampilan skill yang bersifat manual atau motorik. Tingkatan psikomotoris ini ada 7 (tujuh) yaitu :

a) Persepsi

Persepsi berkenaan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan. Seperti menghubungkan suara musik dengan tarian tertentu.

b) Kesiapan

Kesiapan berkenaan dengan kegiatan melakukan suatu kegiatan (*set*). Termasuk didalamnya *mental set* (kesiapan mental), *physical set* (kesiapan fisik), atau *emotional set* (kesiapan emosi perasaan) untuk melakukan suatu tindakan.

c) Mekanisme

Mekanisme berkenaan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran.

d) Respons terbimbing

Respons terbimbing seperti meniru (imitasi) atau mengikuti, mengulangi perbuatan yang diperintahkan atau ditunjuk oleh orang lain, melakukan kegiatan coba – coba (*trial and error*)

e) Kemahiran

Kemahiran adalah penampilan gerakan motorik dengan keterampilan penuh.

f) Adaptasi

Adaptasi berkenaan dengan keterampilan yang sudah berkembang pada individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi (membuat perubahan) pada pola gerakan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.

g) Originasi

Originasi menunjukkan kepada penciptaan pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah :

a) Faktor jasmani, yaitu meliputi:

- a. Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga dia akan cepat lelah, kurang bersemangat.
- b. Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

b) Faktor psikologis, yaitu meliputi :

- a. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- b. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.
- c. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan

pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

- d. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.
- e. Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.
- f. Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.
- g. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

- c) Faktor kelelahan, yaitu meliputi :
 - a. Kelelahan jasmani, terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
 - b. Kelelahan rohani, dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :
 - a. Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga yaitu pendidikan, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga.
 - b. Faktor sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa , relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c. Faktor Masyarakat, masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

d. Pengertian Akuntansi

Akuntansi menjadi yang terdepan dan berperan penting dalam menjalankan ekonomi dan sistem sosial kita. Para ilmuwan akuntansi membuat definisi akuntansi secar berbeda – beda, dan menginterpretasikannya juga secara berbeda – beda. Berikut penjelasan pengertian akuntansi dari berbagai sudut pandang :

- 1) Akuntansi menurut *American Institute Certified Public Accountant (AICPA)* dalam Arfan Ikhsan, dkk (2016:45)

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

- 2) Akuntansi menurut *Accounting Principle Board (APB)* dalam Arfan Ikhsan, dkk (2016:45)

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sebagai dasar dalam memilih diantara beberapa alternatif.

- 3) Akuntansi menurut *Financial Accounting Standard Board (FASB)* dalam Arfan Ikhsan, dkk (2016:45)

Akuntansi adalah pengetahuan badan dan fungsinya terkait dengan sistematika pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan, peringkasan, penganalisan, penafsiran dan tuntutan informasi yang andal dan signifikan meliputi, transaksi, dan kejadian – kejadian yang terkait, setidaknya untuk sebagian, dari karakter keuangan, yang diperlukan oleh manajemen dan operasi suatu entitas dan untuk pelaporan yang harus disampaikan guna memenuhi fiduciary dan tanggung jawab lainnya.

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, dalam bentuk angka, mengklasifikasikan,

mencatat, meringkas, dan melaporkan, aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan .

e. Materi Laporan Keuangan Akuntansi Perusahaan Jasa

Laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan untuk melihat posisi keuangan, untuk menilai kinerja keuangan dan mengambil keputusan .

Perusahaan jasa (*Service Company*) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perusahaan jasa keahlian. Contoh perusahaan jasa seperti akuntan publik, usaha salon, usaha bank dan lain – lain. Jadi laporan keuangan perusahaan jasa adalah laporan keuangan mengenai perusahaan jasa tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi

Laporan keuangan perusahaan jasa memiliki komponen sebagai berikut :

- 1) Nama perusahaan pelapor atau identitas lain
- 2) Cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hanya satu entitas atau beberapa entitas
- 3) Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan
- 4) Mata uang pelaporan
- 5) Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan setiap akhir periode tersebut didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

1) Laporan laba/rugi (Income Statement)

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan laba/rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajinya secara wajar. Bentuk laporan laba/rugi yang lazim digunakan ada dua jenis, yaitu :

a. Bentuk Langsung (Single Step)

Menurut bentuk ini, seluruh pendapatan dijumlahkan dan semua beban dijumlahkan. Dari selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban dapat diketahui besarnya laba atau rugi usaha.

Tabel. 2.1.
Laporan Laba/Rugi (Single Step)

| Perusahaan | |
|----------------------------|------------------|
| Laporan Laba/Rugi | |
| 31 Desember 2018 | |
| Pendapatan Usaha | |
| Pendapatan jasa | Rp xxxxxx |
| Pendapatan bunga | Rp xxxxxx |
| Pendapatan sewa | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah pendapatan | Rp xxxxxx |
| Beban Usaha | |
| Beban gaji | Rp xxxxxx |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx |
| Beban umum serba – serbi | Rp xxxxxx |
| Beban bunga | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah beban | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Laba bersih | <u>Rp xxxxxx</u> |

b. Bentuk Bertahap (Multiple Step)

Menurut bentuk ini, dalam laporan laba/rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Di mana pendapatan dibedakan atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, serta beban dibedakan pula atas beban usaha dan beban diluar usaha kemudian dari selisih pendapatan dan beban diperoleh laba/rugi perusahaan.

Tabel. 2.2.
Laporan Laba/Rugi (Multiple Step)

| Perusahaan | | |
|---|------------------|--------------------------------------|
| Laporan Laba/Rugi | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Pendapatan jasa | | Rp xxxxxx |
| Beban usaha : | | |
| Beban gaji | Rp xxxxxx | |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx | |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx | |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx | |
| Beban umum serba – serbi | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Jumlah beban usaha | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Laba usaha | | Rp xxxxxx |
| Pendapatan dan beban di luar usaha | | |
| Pendapatan bunga | Rp xxxxxx | |
| Pendapatan sewa | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| | Rp xxxxxx | |
| Beban bunga | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Laba bersih | | <u>Rp xxxxxx</u> <u>Rp xxxxxx</u> |

2) Laporan Perubahan Modal (Capital Statement)

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab – sebab adanya perubahan modal, dari modal awal sampai dengan modal akhir periode.

Dalam laporan perubahan modal ditunjukkan dengan perhitungan antara modal pemilik awal periode ditambah laba bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba/rugi, kemudia dikurangi dengan pengambilan pribadi pemilik (prive), sehingga diperoleh modal pemilik akhir periode.

Tabel 2.3.
Laporan Perubahan Modal

| Perusahaan | | |
|--------------------------------|--------------------|------------------|
| Laporan Perubahan Modal | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Modal awal | | Rp xxxxxx |
| Laba bersih | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Pengambilan prive | <u>(Rp xxxxxx)</u> | |
| Modal akhir 31 Desember 2018 | | <u>Rp xxxxxx</u> |

3) Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode. Posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas aset, liabilitas dan equitas. Aset artinya sumber daya atau kekayaan yang dimiliki contohnya kas, gedung, peralatan dan perlengkapan. Liabilitas artinya kewajiban dan equitas kekayaan bersih. $Ekuitas = aset - liabilitas$. Neraca dapat disusun dengan dua bentuk, yaitu bentuk stafel dan bentuk skontro.

a. Bentuk laporan (Stafel)

Neraca yang disusun dalam bentuk stafel artinya neraca disajikan dengan aset atau aktiva di bagian atas dan liabilitas atau kewajiban serta modal dibagian bawah. Neraca bentuk stafel sering disebut juga bentuk laporan/vertikal.

Tabel. 2.4.
Laporan Neraca (Stafel)

| Perusahaan | |
|---------------------------------|------------------|
| Neraca | |
| 31 Desember 2018 | |
| Aktiva lancar | |
| Kas | Rp xxxxxx |
| Piutang usaha | Rp xxxxxx |
| Perlengkapan | Rp xxxxxx |
| Sewa dibayar dimuka | Rp xxxxxx |
| Invertasi jangka panjang | |
| Investasi saham | Rp xxxxxx |
| Aktiva tetap | |
| Peralatan | Rp xxxxxx |
| Akumulasi penyusutan peralatan | (Rp xxxxxx) |
| Gedung | Rp xxxxxx |
| Akumulasi penyusutan gedung | (Rp xxxxxx) |
| Aktiva tidak berwujud | |
| Goodwill | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah aktiva | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Pasiva | |
| Utang lancar | |
| Utang usaha | Rp xxxxxx |
| Utang gaji | Rp xxxxxx |
| Komisi diterima dimuka | Rp xxxxxx |
| Modal pemilik | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah utang dan modal | <u>Rp xxxxxx</u> |

b. Bentuk T (Skontro) atau Bentuk Rekening

Neraca yang disusun dalam bentuk T artinya penyajian harta atau aktiva di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan modal di sebelah kanan. Neraca bentuk skontro sering disebut juga bentuk sebelah menyebalah.

Tabel. 2.5.
Laporan Neraca (Skontro)

| Perusahaan | | Neraca | |
|---------------------------------|------------------|-------------------------------|------------------|
| 31 Desember 2018 | | | |
| AKTIVA | | PASIVA | |
| Aktiva lancar | | Utang Lancar | |
| Kas | Rp xxxxxx | Utang usaha | Rp xxxxxx |
| Piutang usaha | Rp xxxxxx | Utang gaji | Rp xxxxxx |
| Perlengkapan | Rp xxxxxx | Komisi dibayar dimuka | Rp xxxxxx |
| Sewa dibayar dimuka | Rp xxxxxx | Modal pemilik | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Invertasi jangka panjang | | | |
| Investasi saham | Rp xxxxxx | | |
| Aktiva tetap | | | |
| Peralatan | Rp xxxxxx | | |
| Akum. Peny. Peralatan | (Rp xxxxxx) | | |
| Gedung | Rp xxxxxx | | |
| Akum. Peny. Gedung | (Rp xxxxxx) | | |
| Aktiva tidak berwujud | | | |
| Goodwill | <u>Rp xxxxxx</u> | | |
| Jumlah aktiva | <u>Rp xxxxxx</u> | Jumlah utang dan modal | <u>Rp xxxxxx</u> |

4) Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow)

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar tentang kas dan setara dengan kas. Kas merukan uang tunai atau saldo kas dan rekening giro. Sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek yang dengan cepat dapat disajikan kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dapat diklasifikan menuut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dengan disesuaikan bisnis perusahaan tersebut. Pengklasifikasian menurut aktivitas bertujuan memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta lengkap jumlah kas dan setara dengan kas.

Tabel 2.6.
Laporan Arus Kas

| Perusahaan | | |
|--|--------------------|------------------|
| Laporan Arus Kas | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Arus kas dari aktivitas operasi | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | Rp xxxxxx | |
| Pembayaran kas | <u>(Rp xxxxxx)</u> | |
| Kas yang dihasilkan operasi | | Rp xxxxxx |
| Pembayaran bunga | (Rp xxxxxx) | |
| Pembayaran pajak penghasilan | <u>(Rp xxxxxx)</u> | |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasi | | Rp xxxxxx |
| Arus kas dari aktivitas investasi | Rp xxxxxx | |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | Rp xxxxxx | |
| Kas dan setara kas pada akhir periode | | <u>Rp xxxxxx</u> |

B. Kerangka Konseptual

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang tanpa kita sadari mata pelajaran yang sering kita lakukan sehari – hari. Akuntansi sangat besar peluang untuk mendapatkan pekerjaan kita di masa depan seperti bekerja di perusahaan dan guru akuntansi. Namun sangat disayangkan banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran akuntansi, siswa merasa pelajaran akuntansi pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan, sehingga siswa tidak tertarik untuk membaca buku yang mengakibatkan hasil belajar akuntansi rendah.

Pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran untuk keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar. Masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan juga tidak di lengkapi dengan media pembelajaran yang disenangi siswa guru hanya menggunakan media seperti papan tulis dan buku paket siswa. Dengan adanya media yang dapat disenangi siswa, siswa tidak akan merasa bosan, merasa akuntansi pelajaran yang disenangi sehingga siswa terus belajar akuntansi.

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), sikan dan nilai (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah media komik digital. Dengan adanya media komik digital proses pembelajaran akan lebih menarik, siswa tidak akan merasa bosan, merasa akuntansi

pelajaran yang disenangi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kerangka konseptual untuk menjelaskan penggunaan Media Komik Digital terhadap hasil belajar akuntansi sebagai berikut :



Bagan 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini “Terdapat Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Smk Harapan Mekar 2 Medan yang beralamat Jalan Marelan Raya No. 77 Kel. Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli 2019 sampai september 2019 . adapun rencana waktu pen penelitian ini dapat tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

| Kegiatan | Juli | | | | Agustus | | | | september | | | | oktober | |
|--------------------|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| Seminar proposal | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan data | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| Pengolahan data | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| Penyusunan skripsi | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| Meja hijau | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| Pengesahan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | ■ |

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015:167) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI –Ak SMK Harapan Mekar 2 Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan jumlah 47 siswa .

Tabel 3.2.
Populasi Penelitian

| No. | Kelas | Jumlah |
|------------|--------------|---------------|
| 1 | XI – Ak 1 | 25 |
| 2 | XI – Ak 2 | 22 |
| | Total | 47 |

2. Sampel

Menurut Sugiono (2015:116) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Pada kelas XI – Ak 1 masih banyak terdapat siswa yang nilai hasil belajar akuntansi di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan kelas XI – Ak 2 hasil belajarnya sudah baik. Maka peneliti memilih kelas XI-Ak 1 menjadi sampel penelitian ini yang berjumlah 25 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikonto (2014:161) variabel penelitian merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

1. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “Media Komik Digital”.
2. Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dianggap sebagai akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “Hasil Belajar Akuntansi”.

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komik digital merupakan suatu bentuk cerita bergambar dengan tokoh karakter tertentu yang menyajikan informasi/pesan melalui media elektronik digital. Penggunaan media komik digital dapat dikatakan bahwa sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan membuat aktivitas belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang dinyatakan dalam symbol huruf maupun kalimat.

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat dikatakan sebagai jenis penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut :

Table 3.3.
Desain Penelitian *One Group Pretest - Posttest*

| Pretest | Treatment | Posttest |
|----------------------|-----------|----------------------|
| O₁ | X | O₂ |

Keterangan :

O₁ : Nilai Pre-test, yaitu nilai test hasil belajar siswa sebelum menggunakan media komik digital.

X : Treatment (perlakuan), yaitu menerapkan pembelajaran menggunakan media komik digital.

O₂: Nilai Post-test, yaitu nilai test hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media komik digital.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2015:156) instrumen penelitian merupakan alat ukur tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu test. Test ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Test yang digunakan untuk mengukur melalui Pre-test dan Post-test hasil belajar siswa yang berupa test subjektif berbentuk uraian. Dimana semua test yang diberikan mengukur ranah kognitif yang meliputi aspek pemahaman (C2), aspek penerapan (C3) dan aspek analisis (C4).

Sebelum membuat instrumen terlebih dahulu peneliti membuat kisi – kisi instrumen agar soal yang dibuat mengacu pada indikator – indikator kemampuan siswa pada materi laporan keuangan perusahaan jasa.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test dan Post-Test Bentuk Essay Test

| Kompetensi Dasar | Materi Pelajaran | Jenjang Kognitif | | Nomor Item |
|---|--|------------------|----|------------|
| | | C2 | C3 | |
| Memahami laporan keuangan perusahaan jasa | Menjelaskan pengertian laporan keuangan perusahaan jasa | 1 | | 1 |
| | Menjelaskan bentuk bentuk laporan keuangan perusahaan jasa | 5 | | 2.3.4.5.6 |
| | Membuat laporan keuangan perusahaan jasa | | 4 | 7,8,9,10 |
| | Total | | 10 | |

Tabel 3.5.
Bobot Soal Test

| No. | Kategori | Bobot Mudah | Bobot Sedang |
|-----|----------------|-------------|--------------|
| 1 | Benar | 5 | 15 |
| 2 | Hamper benar | 8 | 10 |
| 3 | salah | 2 | 3 |
| 4 | Tidak di jawab | 0 | 0 |

G. Uji Coba Intrumen

1. Uji Validitas Tes

Menurut Arikunto (2014:211) menyatakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau keaslian sesuatu instrumen.” Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen yang dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diujikan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun rumus yang

yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas instrumen ini adalah *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2014:213)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : Jumlah subyek

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor y

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan tidak valid. Proses pengujian validitas test menggunakan alat bantu *SPSS* Versi 22

2. Uji Reliabilitas Tes

Menurut Arikunto (2014:221) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data-data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai

dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, hasilnya tetap akan sama. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reabilitas instrumen adalah alpha. Proses pengujian reliabilitas test menggunakan alat bantu *SPSS* Versi 22 dengan rumus alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Σ : jumlah varians butir soal

σ_t^2 : Nilai varians total

Sumber Arikunto (2014:239)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji 2 pihak. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independent memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Data dikatakan normal jika $\text{Asymp.Sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ dan jika $\text{Asymp.Sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (Varians menggunakan uji F) sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Sugiono (2015:197)

Keterangan :

S_1^2 = Variabel terbesar

S_2^2 = varian terkecil

Kriteria pengujian Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Homogen dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ =

Tidak Homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung fungsi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji *t test sampel related*, yaitu membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Proses pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SPSS Versi 22. Menggunakan tabel ANOVA untuk mengetahui hasil f hitung yang akan dibandingkan dengan f tabel.

Hipotesis :

Ha : Ada Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi kelas

XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Ho : Tidak ada Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$s = \frac{(n_1 - 1)(S_1^2) + (n_2 - 1)(S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Skor rata-rata pre-test (sebelum menggunakan teori belajar galperin)

\bar{X}_2 = Skor rata-rata post test (setelah menggunakan teori belajar galperin)

n_1 = Jumlah sampel post-test

n_2 = Jumlah sampel pre-test

1 = Bilangan konstanta

S_1^2 = Varians kelas post-tes

S = Standar deviasi

Sugiyono (2011: 197)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Harapan Mekar 2

1. Gambaran Umum Sekolah

SMK Harapan Mekar 2 didirikan dan mulai dibuka pada tahun 1990 yang berkedudukan di Jalan Marelan Raya No.77 Kel. Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Memiliki 27 tenaga pengajar (guru) dan memiliki 321 siswa. Sekolah ini memiliki ruangan dan bangunan sebagai fasilitas yang sangat mendukung proses belajar mengajar antar lain : ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang BP/BK, ruang Adminitrasi (TU), ruang laboraturium computer, musholla, lapangan, toilet siswa, siswi, gudang peralatan dan kantin. SMK Harapan Mekar 2 juga memiliki pelajaran ekstrakurikuler, seperti paskibra dan pramuka.

2. Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMK HARAPAN MEKAR 2
- b) NSS : 344076011095
- c) NPSN : 10211221
- d) No. Izin Operasional : No. 98/I05/A/1990
- e) Tahun didirikan :1990
- f) Kepala Sekolah : Andri Ahmad Desa, ST
- g) Akreditasi : B
- h) Alamat Sekolah : Jl. Marelan Raya No. 77 Kel. Rengas Pulau
- i) Kota : Medan

j) Provinsi : Sumatera Utara

k) Status Sekolah : Swasta

3. Visi dan Misi Sekolah

a) Visi :

Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan & teknologi, memiliki etos kerja dan disiplin.

b) Misi :

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang kompetitif melalui kegiatan belajar mengajar baik formal/nonformal.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing dan berkelanjutan dalam rangka memberdayakan kemampuan.
- 3) Mewujudkan sistem pendidikan yang demokratis dan berkualitas serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2, yang berjumlah 25 siswa. Data yang diambil ada 2 jenis, yaitu pengaruh media komik digital (X) dan hasil belajar akuntansi (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan Pre-test dan Post-test. Test yang digunakan test subjektif berbentuk uraian.

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh skor hasil belajar siswa berupa Pre-test dan Post-test pada materi laporan keuangan perusahaan jasa dengan jumlah 25 siswa.

Tabel 4.1.
Data Skor Hasil Belajar

| Keterangan | Pre Test | Post Test |
|-------------------|-----------------|------------------|
| Jumlah | 1796 | 2045 |
| Mean | 71,84 | 81,8 |
| Median | 70 | 80 |
| Std.Deviation | 6,101092798 | 5,377421935 |
| Variance | 37,22333333 | 28,91666667 |
| Minimum | 60 | 70 |

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa rata – rata skor hasil belajar siswa saat post test lebih tinggi dibanding saat pre test dengan selisih skor sebesar 9,96. Skor hasil belajar saat post test juga memiliki rentang skor yang lebih panjang dibandingkan saat pre test, dengan skor minimum lebih tinggi post daripada pre test serta lebih tinggi skor maximum di post test daripada pre test yaitu dengan selisi 10.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a) Hasil Uji Validitas Test

Uji validitas test untuk mengukur valid atau tidaknya soal test dengan menggunakan rumus *SPSS 22*. Sebelum digunakan sebaiknya diuji terlebih dahulu.

Tabel 4.2.
Hasil Perhitungan Uji Validitas Test

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Status |
|----------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0 | 0,423 | Tidak valid |
| 2 | 0,522 | 0,423 | Valid |
| 3 | 0,750 | 0,423 | Valid |
| 4 | 0,722 | 0,423 | Valid |
| 5 | -0,001 | 0,423 | Tidak valid |
| 6 | 0,438 | 0,423 | Valid |
| 7 | 0,257 | 0,423 | Tidak valid |
| 8 | 0,789 | 0,423 | Valid |
| 9 | 0,396 | 0,423 | Tidak valid |
| 10 | 0,717 | 0,423 | Valid |
| 11 | 0,428 | 0,423 | Valid |
| 12 | 0,618 | 0,423 | Valid |
| 13 | 0,427 | 0,423 | Valid |
| 14 | 0,563 | 0,423 | Valid |

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N = 22$, Validitas soal yang diambil untuk data penelitian hanya 10 soal.

b) Hasil Uji Reliabilitas Test

Untuk mengetahui uji Reliabilitas soal digunakan uji *Alpha Cronbach* dari 10 soal, berdasarkan perhitungan yang menggunakan program *SPSS 22* dihasilkan ujia reabilitas soal test dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.3.
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Test

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,833 | 10 |

Sumber : Pengolah data dengan program *SPSS 22*

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas di peroleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,833. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan

95% ($\alpha=0,05$) yaitu 0,423. Angka ini menunjukkan bahwa test ini terbukti reliabel digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,833 > 0,423$).

2. Hasil Teknik Analisis Data

a) Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov*, yang diolah menggunakan *SPSS 22* maka diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4.
Hasil Uji *Kolmogorov – Smirnov*

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 25 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 4,25111615 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,145 |
| | Positive | ,088 |
| | Negative | -,145 |
| Test Statistic | | ,145 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,188 ^c |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Pengolah data dengan program *SPSS 22*

Berdasarkan kebijakan pengambilan keputusan data dikatakan normal jika $Asymp.Sig(2-tailed) > 0,05$ dan jika $Asymp.Sig(2-tailed) < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $Asymp.Sig(2-tailed)$ sebesar 0,188. Nilai ini menunjukkan bahwa test ini terbukti berdistribusi normal karena $Asymp.Sig(2-tailed) > 0,05$ ($0,188 > 0,05$).

b) Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian homogen atau tidak

Tabel 4.5.
Hasil Uji Homogenitas

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 260,272 | 1 | 260,272 | 13,802 | ,001 ^b |
| | Residual | 433,728 | 23 | 18,858 | | |
| | Total | 694,000 | 24 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Komik Digital

Sumber : Pengolah data dengan program SPSS 22

Berdasarkan kriteria pengujian Jika $F_{hitung} < F_{tabel} =$ Homogen dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel} =$ Tidak Homogen. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,802 , dengan $df=1$ terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,802 > 4,24$). maka kedua sampel mempunyai varian tidak homogen.

c) Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan *uji -t*.

Hipotesis :

H_a : Ada Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi kelas

XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

H_o : Tidak ada Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran

2019/2020

Tabel 4.6.
Uji t Pengaruh Media Komik Digital (X) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

| Coefficients^a | | | | | |
|---------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 43,024 | 10,474 | | 4,108 |
| | Media Komik Digital | ,540 | ,145 | ,612 | 3,715 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolah data dengan program SPSS 22

Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel X (Pengaruh Media Komik Digital) memperoleh t_{hitung} sebesar 3,715 dengan signifikan 0,001 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan (df) sebesar 1,708 maka $t_{hitung} 3,715 > t_{tabel} 1,708$ dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak H_a di terima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian pada penelitian ini hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh media komik digital terhadap hasil belajar.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah Media Komik Digital terdapat Hasil Belajar Akuntansi kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 MEDAN Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Sebelum peneliti dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian pre test dan post test berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun uji coba ini dilakukan di kelas XI – Ak 2 SMK Harapan Mekar 2 berjumlah 22 siswa. Setelah dilakukan uji validitas pretest dan posttest yang digunakan sebagai instrumen penelitian dari 14 soal yang diuji ternyata 10 butir soal yang valid.

Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Hipotesis ini memiliki hubungan yang berarti dan signifikan pada taraf signifikansi = 0,05. Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh hasil uji hipotesis maka t_{hitung} 3,715 dan t_{tabel} 1,708 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan ada Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan memberikan kesimpulan yang diharapkan. Berbagai upaya telah dilakukan agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun, demikian, masih terdapat hal – hal yang tidak dapat terkontrol dan tidak dapat dikendalikan sehingga hasil dari penelitian ini pun mempunyai keterbatasan. Hal tersebut antara lain :

1. Produk Komik Digital Akuntansi yang dihasilkan hanya menyampaikan satu Kompetensi Dasar dari satu materi pelajaran yang diterapkan yaitu Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.
2. Kelayakan komik Digital Akuntansi hanya terbatas pada aspek materi, media ujia coba terhadap siswa SMK.

3. Uji coba kelayakan Komik Digital Akuntansi hanya dilakukan di satu sekolah saja

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar akuntansi sebelum menggunakan media komik digital terbilang rendah dibuktikan dari hasil pretest, setelah itu peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan media komik digital dan hasil belajar akuntansi meningkatkan dapat dibuktikan dari hasil posttest.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain :

1. Bagi guru khususnya guru akuntansi agar dapat menggunakan Media Komik Digital karena dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.
2. Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif, berfikir kreatif dan semangat dalam belajar khususnya pelajaran akuntansi agar diperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Bagi sekolah dapat mengupayakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung Media Komik Digital untuk memperbaiki Hasil Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmini. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gumelar. 2011. *Cara Membuat Komik*. Jakarta: PT. INDEKS.
- Ikhsan, Arfan. 2016. *Teori Akuntansi*. Medan: MADENATERA
- Istarani & Intan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang – undang No. 23 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sadirman, Arief. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sani, Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pranda Media Group.
- Sutikno, Subry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Sugino. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: CV. ALFABETA.

Thobroni. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Uno, Hamzah. 2010. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yuliana, Siswandari, Sudianto. 2017. Pengembangan Media Komik Digital Pada Materi Menyusun Laporan Rekonsiliasi BANK Untuk Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Jawa Tengah: UNS.

Cahyana Nurkhalisyah, Marlin. 2018. Pembuatan Buku Komik Panduan Perpustakaan Di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Padang. UNP

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Desi Anggia Murni
2. Tempat Tanggal Lahir : Medan, 27 Desember 1996
3. Umur : 22 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Bilal Ujung No.284
7. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : M. Rifa'i
 - b. Nama Ibu : Darnawati
 - c. Alamat : Jl. Bilal Ujung No.284

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri 060878 Medan
2. Tahun 2009 – 2012 : SMP Pertiwi Medan
3. Tahun 2012 – 2015 : SMA Dharmawangsa Medan
4. Tahun 2015 sampai sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar – benarnya.

Medan Oktober 2018

Peneliti

Desi Anggia Murni

Lampiran 2

SILABUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Satuan Pendidikan : SMK
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Keuangan
Paket Keahlian : Akuntansi
Kelas /Semester : XI /1-2

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--|--|---|--------------------|---|
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> | <p>Akuntansi Perusahaan Jasa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian perusahaan jasa 2. Ruang lingkup operasi dan karakteristik 3. Jenis transaksi keuangan 4. Klasifikasi transaksi keuangan 5. Macam-macam bukti transaksi perusahaan | <p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Akuntansi Perusahaan Jasa</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Akuntansi Perusahaan Jasa</p> <p>Mengeskplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Akuntansi Perusahaan Jasa</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Akuntansi Perusahaan Jasa • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Akuntansi Perusahaan Jasa dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p> | <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p> | <p>6 Jp</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK |
| <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> | | | | | |
| <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> | | | | | |
| <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> | | | | | |
| <p>3.1. Menjelaskan pengertian, ruang lingkup operasi, karakteristik perusahaan jasa dan jenis serta klasifikasi transaksi keuangan perusahaan jasa.</p> | | | | | |
| <p>4.1 Mengelompokkan transaksi keuangan perusahaan jasa.</p> | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--|--|--|--------------------|--|
| <p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> | <p>1. Siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>2. Penyiapan transaksi/bukti transaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi pengidentifikasian • Fungsi pengukuran • Fungsi pendokumentasian | <p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Siklus akuntansi perusahaan jasa</p> | <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> | <p>6 Jp</p> | <p>1. Buku Teks (Siswa)</p> <p>2. Buku Akuntansi untuk SMK</p> |
| <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> | | <p>Mengeskplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Siklus akuntansi perusahaan jasa • menyimpulkan keseluruhan materi | <p>Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p> | | |
| <p>3.2. Menjelaskan siklus akuntansi perusahaan jasa dan proses penyiapan transaksi keuangannya.</p> | | <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Siklus akuntansi perusahaan jasa dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p> | | | |
| <p>4.2. Menyiapkan bukti transaksi keuangan perusahaan jasa</p> | | | | | |

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMK HARAPAN MEKAR 2

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : Menyusun laporan perusahaan jasa

Alokasi Waktu : 3 x 45 (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

| | |
|----------------|---|
| 1. Spiritual | Kompetensi sikap spiritual berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| 2. Sosial | Sedangkan pada kompetensi sikap sosial menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggung jawab, responsive, pro – aktif, melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia |
| 3. Pengetahuan | Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, keanekaragaman, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah. |

| | |
|-----------------|--|
| 4. Keterampilan | Mengelola, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuwan. |
|-----------------|--|

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. KD pada KI pengetahuan
 - 1.1. Menjelaskan pengertian perusahaan jasa
 - 1.2. Jelaskan bentuk laporan keuangan perusahaan jasa
2. KD pada KI keterampilan
 - 2.1. Menganalisis laporan keuangan perusahaan jasa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
 - 1.1.1. Menjelaskan pengertian perusahaan jasa
 - 1.1.2. Jelaskan bentuk laporan keuangan perusahaan jasa
2. Indikator KD pada KI keterampilan
 - 2.1.1. Menganalisis bentuk laporan keuangan perusahaan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian perusahaan jasa setelah membaca dari tampilan komik dengan bahasa nya sendiri.
2. Siswa dapat menjelaskan jenis – jensi transaksi keuangan perusahaan jasa setelah membaca dari tampilan komik.
3. Siswa dapat mengelompokkan keuangan perusahaan jasa setelah membaca dari tampilan komik.

4. Siswa dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan jasa setelah mendengara penjelasan dari guru melalui media Komik Digital.

E. Materi Pembelajaran

Laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan untuk melihat posisi keuangan, untuk menilai kinerja keuangan dan mengambil keputusan .

Perusahaan jasa (*Service Company*) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perusahaan jasa keahlian. Contoh perusahaan jasa seperti akuntan publik, usaha salon, usaha bank dan lain – lain. Jadi laporan keuangan perusahaan jasa adalah laporan keuangan mengenai perusahaan jasa tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi

Laporan keuangan perusahaan jasa memiliki komponen sebagai berikut :

- 1) Nama perusahaan pelapor atau identitas lain
- 2) Cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hanya satu entitas atau beberapa entitas
- 3) Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan
- 4) Mata uang pelaporan
- 5) Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan setiap akhir periode tersebut didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

1) Laporan laba/rugi (Income Statement)

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan laba/rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajinya secara wajar. Bentuk laporan laba/rugi yang lazim digunakan ada dua jenis, yaitu :

a. Bentuk Langsung (Single Step)

Menurut bentuk ini, seluruh pendapatan dijumlahkan dan semua beban dijumlahkan. Dari selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban dapat diketahui besarnya laba atau rugi usaha.

| Perusahaan | |
|----------------------------|------------------|
| Laporan Laba/Rugi | |
| 31 Desember 2018 | |
| Pendapatan Usaha | |
| Pendapatan jasa | Rp xxxxxx |
| Pendapatan bunga | Rp xxxxxx |
| Pendapatan sewa | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah pendapatan | Rp xxxxxx |
| Beban Usaha | |
| Beban gaji | Rp xxxxxx |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx |
| Beban umum serba – serbi | Rp xxxxxx |
| Beban bunga | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah beban | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Laba bersih | <u>Rp xxxxxx</u> |

b. Bentuk Bertahap (Multiple Step)

Menurut bentuk ini, dalam laporan laba/rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Di mana pendapatan dibedakan atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, serta beban dibedakan pula atas beban usaha dan beban diluar usaha kemudian dari selisih pendapatan dan beban diperoleh laba/rugi perusahaan.

| Perusahaan | | |
|---|------------------|--------------------|
| Laporan Laba/Rugi | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Pendapatan jasa | | Rp xxxxxx |
| Beban usaha : | | |
| Beban gaji | Rp xxxxxx | |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx | |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx | |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx | |
| Beban umum serba – serbi | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Jumlah beban usaha | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Laba usaha | | Rp xxxxxx |
| Pendapatan dan beban di luar usaha | | |
| Pendapatan bunga | Rp xxxxxx | |
| Pendapatan sewa | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| | Rp xxxxxx | |
| Beban bunga | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Laba bersih | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| | | <u>Rp xxxxxxxx</u> |

2) Laporan Perubahan Modal (Capital Statement)

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab – sebab adanya perubahan modal, dari modal awal sampai dengan modal akhir

periode. Dalam laporan perubahan modal ditunjukkan dengan perhitungan antara modal pemilik awal periode ditambah laba bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba/rugi, kemudia dikurangi dengan pengambilan pribadi pemilik (prive), sehingga diperoleh modal pemilik akhir periode.

| Perusahaan | | |
|--------------------------------|--------------------|------------------|
| Laporan Perubahan Modal | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Modal awal | | Rp xxxxxx |
| Laba bersih | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Pengambilan prive | <u>(Rp xxxxxx)</u> | |
| Modal akhir 31 Desember 2018 | | <u>Rp xxxxxx</u> |

3) Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode. Posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas aset, liabilitas dan ekuitas. Aset artinya sumber daya atau kekayaan yang dimiliki contohnya kas, gedung, peralatan dan perlengkapan. Liabilitas artinya kewajiban dan ekuitas kekayaan bersih. Ekuitas = aset – liabilitas. Neraca dapat disusun dengan dua bentuk, yaitu bentuk stafel dan bentuk skontro.

a. Bentuk laporan (Stafel)

Neraca yang disusun dalam bentuk stafel artinya neraca disajikan dengan aset atau aktiva di bagian atas dan liabilitas atau kewajiban serta modal dibagian bawah. Neraca bentuk stafel sering disebut juga bentuk laporan/vertikal.

| Perusahaan | |
|---------------------------------|-------------------|
| Neraca | |
| 31 Desember 2018 | |
| Aktiva lancar | |
| Kas | Rp xxxxxxx |
| Piutang usaha | Rp xxxxxxx |
| Perlengkapan | Rp xxxxxxx |
| Sewa dibayar dimuka | Rp xxxxxxx |
| Invertasi jangka panjang | |
| Investasi saham | Rp xxxxxxx |
| Aktiva tetap | |
| Peralatan | Rp xxxxxxx |
| Akumulasi penyusutan peralatan | (Rp xxxxxxx) |
| Gedung | Rp xxxxxxx |
| Akumulasi penyusutan gedung | (Rp xxxxxxx) |
| Aktiva tidak berwujud | |
| Goodwill | <u>Rp xxxxxxx</u> |
| Jumlah aktiva | <u>Rp xxxxxxx</u> |
| Pasiva | |
| Utang lancar | |
| Utang usaha | Rp xxxxxxx |
| Utang gaji | Rp xxxxxxx |
| Komisi diterima dimuka | Rp xxxxxxx |
| Modal pemilik | <u>Rp xxxxxxx</u> |
| Jumlah utang dan modal | <u>Rp xxxxxxx</u> |

b. Bentuk T (Skontro) atau Bentuk Rekening

Neraca yang disusun dalam bentuk T artinya penyajian harta atau aktiva di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan modal disebelah kanan. Neraca bentuk skontro sering disebut juga bentuk sebelah menyebalah.

| Perusahaan | | | |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| Neraca | | | |
| 31 Desember 2018 | | | |
| AKTIVA | | PASIVA | |
| Aktiva lancar | | Utang Lancar | |
| Kas | Rp xxxxxx | Utang usaha | Rp xxxxxx |
| Piutang usaha | Rp xxxxxx | Utang gaji | Rp xxxxxx |
| Perlengkapan | Rp xxxxxx | Komisi dibayar dimuka | Rp xxxxxx |
| Sewa dibayar dimuka | Rp xxxxxx | Modal pemilik | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Invertasi jangka panjang | | | |
| Investasi saham | Rp xxxxxx | | |
| Aktiva tetap | | | |
| Peralatan | Rp xxxxxx | | |
| Akum. Peny. Peralatan | (Rp xxxxxx) | | |
| Gedung | Rp xxxxxx | | |
| Akum. Peny. Gedung | (Rp xxxxxx) | | |
| Aktiva tidak berwujud | | | |
| Goodwill | <u>Rp xxxxxx</u> | | |
| Jumlah aktiva | <u><u>Rp xxxxxx</u></u> | Jumlah Utang dan Modal | <u><u>Rp.xxxxxx</u></u> |

4) Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow)

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar tentang kas dan setara dengan kas. Kas merukan uang tunai atau saldo kas dan rekening giro. Sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek yang dengan cepat dapat disajikan kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dapat diklasifikasikan menuut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dengan disesuaikan bisnis perusahaan

tersebut. Pengklasifikasian menurut aktivitas bertujuan memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta lengkap jumlah kas dan setara dengan kas.

| Perusahaan | | |
|--|--------------------|------------------|
| Laporan Arus Kas | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Arus kas dari aktivitas operasi | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | Rp xxxxxx | |
| Pembayaran kas | <u>(Rp xxxxxx)</u> | |
| Kas yang dihasilkan operasi | | Rp xxxxxx |
| Pembayaran bunga | (Rp xxxxxx) | |
| Pembayaran pajak penghasilan | <u>(Rp xxxxxx)</u> | |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasi | | Rp xxxxxx |
| Arus kas dari aktivitas investasi | Rp xxxxxx | |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | Rp xxxxxx | |
| Kas dan setara kas pada akhir periode | | <u>Rp xxxxxx</u> |

F. Pendekatan, Model dan Metode pembelajaran

Pertemuan 1

Pendekatan : Scientific

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah dan penugasan

Pertemuan 2

Pendekatan : Scientific

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah dan penugasan

G. Alat Media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/media pembelajaran : Komik Digital Akuntansi
2. Sumber belajar : Drs. Toto Sucipto, dkk. 2011. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan dagang : Yudhistira 18 - 22

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 45)

| Kegiatan | Langkah – Langkah Pembelajaran | Waktu |
|-------------|---|-----------|
| Awal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam 2. Berdoa pada awal pembelajaran 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru mengkondisikan kelas 5. Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. | 15 Menit |
| Inti | <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan Komik Digital Akuntansi ke handphone siswa. 2. Guru menjelaskan setiap tampilan komik Digital yang menampilkan pengertian laporan keuangan perusahaan jasa, pengertian dari bentuk laporan keuangan perusahaan jasa <p><i>3. Menanya</i></p> <p>Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi laporan keuangan perusahaan jasa yang belum dipahami .</p> <p><i>Mengumpulkan Informasi</i></p> <p>Guru menyuruh siswa mencari contoh perusahaan</p> | 100 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>jasa dan laporan keuangan perusahaan jasa.</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Siswa membuat laporan keuangan perusahaan jasa yang telah dikumpulkan</p> <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusi/jawaban dari soal yang diberikan 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi dengan test tertulis 2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap materi laporan keuangan perusahaan jasa 3. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup | 15 menit |

Pertemuan 2 (3 x 45)

| Kegiatan | Langkah – Langkah Pembelajaran | Waktu |
|-----------------|--|--------------|
| Awal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam 2. Berdoa pada awal pembelajaran 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru mengkondisikan kelas 5. Guru memotivasi siswa dengan merelevansikan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. | 15 Menit |
| Inti | <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh membuka kembali Komik Digital yang sudah tersimpan di handphone siswa. | 100 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>2. Guru menjelaskan setiap tampilan komik Digital yang menampilkan bentuk laporan keuangan perusahaan jasa dan contohnya.</p> <p><i>Menanya</i></p> <p>Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi laporan keuangan perusahaan jasa yang belum dipahami .</p> <p><i>Mengumpulkan Informasi</i></p> <p>Guru menyuruh siswa mencari contoh perusahaan jasa dan laporan keuangan perusahaan jasa.</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Siswa membuat laporan keuangan perusahaan jasa yang telah dikumpulkan</p> <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusi/jawaban dari soal yang diberikan. 2. Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan evaluasi dengan test tertulis 2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap materi laporan keuangan perusahaan jasa. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup | 15 menit |

Penilaian Hasil

Pertemuan 1

| Indicator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
|--|---------------------|---------------------|---|
| 3.1.1. Menjelaskan pengertian perusahaan jasa 3.1.2. Jelaskan bentuk laporan keuangan perusahaan jasa | Tes Tertulis | Uraian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian laporan keuangan perusahaan jasa ! 2. Jelaskan pengertian laporan laba/rugi ! 3. Sebutkan dan jelaskan bentuk dalam laporan laba/rugi beserta contohnya masing – masing ! 4. Berikan contoh laporan perubahan modal ! 5. Sebutkan dan jelaskan bentuk neraca beserta contohnya masing – masing ! 6. Berikan contoh laporan arus kas ! |

Kunci Jawaban

1. Laporan keuangan perusahaan jasa adalah laporan keuangan mengenai perusahaan jasa tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan laba/rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajinya secara wajar.
Bentuk laporan laba/rugi yang lazim digunakan ada dua jenis, yaitu :
3. Bentuk Langsung (Single Step)
Menurut bentuk ini, seluruh pendapatan dijumlahkan dan semua beban dijumlahkan. Dari selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban dapat diketahui besarnya laba atau rugi usaha.

| Perusahaan | | |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Laporan Laba/Rugi | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Pendapatan Usaha | | |
| Pendapatan jasa | | Rp xxxxxx |
| Pendapatan bunga | | Rp xxxxxx |
| Pendapatan sewa | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah pendapatan | | Rp xxxxxx |
| Beban Usaha | | |
| Beban gaji | Rp xxxxxx | |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx | |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx | |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx | |
| Beban umum serba – serbi | Rp xxxxxx | |
| Beban bunga | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Jumlah beban | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Laba bersih | | <u>Rp xxxxxx</u> |

c. Bentuk Bertahap (Multiple Step)

Menurut bentuk ini, dalam laporan laba/rugi diadakan pengelompokkan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Di mana pendapatan dibedakan atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, serta beban dibedakan pula atas beban usaha dan beban diluar usaha kemudian dari selisih pendapatan dan beban diperoleh laba/rugi perusahaan.

| Perusahaan | | |
|---|------------------|------------------|
| Laporan Laba/Rugi | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Pendapatan jasa | | Rp xxxxxx |
| Beban usaha : | | |
| Beban gaji | Rp xxxxxx | |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx | |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx | |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx | |
| Beban umum serba – serbi | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Jumlah beban usaha | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Laba usaha | | Rp xxxxxx |
| Pendapatan dan beban di luar usaha | | |
| Pendapatan bunga | Rp xxxxxx | |
| Pendapatan sewa | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| | Rp xxxxxx | |
| Beban bunga | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Laba bersih | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| | | <u>Rp xxxxxx</u> |

4. Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab – sebab adanya perubahan modal, dari modal awal sampai dengan modal akhir periode. Dalam laporan perubahan modal ditunjukkan dengan perhitungan antara modal pemilik awal periode ditambah laba bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba/rugi, kemudia dikurangi dengan pengambilan pribadi pemilik (prive), sehingga diperoleh modal pemilik akhir periode.

5. a. Bentuk laporan (Stafel)

Neraca yang disusun dalam bentuk stafel artinya neraca disajikan dengan aset atau aktiva di bagian atas dan liabilitas atau kewajiban serta modal dibagian bawah. Neraca bentuk stafel sering disebut juga bentuk laporan/vertikal.

| Perusahaan | |
|---------------------------------|------------------|
| Neraca | |
| 31 Desember 2018 | |
| Aktiva lancar | |
| Kas | Rp xxxxxx |
| Piutang usaha | Rp xxxxxx |
| Perlengkapan | Rp xxxxxx |
| Sewa dibayar dimuka | Rp xxxxxx |
| Invertasi jangka panjang | |
| Investasi saham | Rp xxxxxx |
| Aktiva tetap | |
| Peralatan | Rp xxxxxx |
| Akumulasi penyusutan peralatan | (Rp xxxxxx) |
| Gedung | Rp xxxxxx |
| Akumulasi penyusutan gedung | (Rp xxxxxx) |
| Aktiva tidak berwujud | |
| Goodwill | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah aktiva | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Pasiva | |
| Utang lancar | |
| Utang usaha | Rp xxxxxx |
| Utang gaji | Rp xxxxxx |
| Komisi diterima dimuka | Rp xxxxxx |
| Modal pemilik | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah utang dan modal | <u>Rp xxxxxx</u> |

b. Bentuk T (Skontro) atau Bentuk Rekening

Neraca yang disusun dalam bentuk T artinya penyajian harta atau aktiva di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan modal di sebelah kanan. Neraca bentuk skontro sering disebut juga bentuk sebelah menyebalah.

| Perusahaan | | Neraca | |
|---------------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|
| 31 Desember 2018 | | | |
| AKTIVA | | PASIVA | |
| Aktiva lancar | | Utang Lancar | |
| Kas | Rp xxxxxx | Utang usaha | Rp xxxxxx |
| Piutang usaha | Rp xxxxxx | Utang gaji | Rp xxxxxx |
| Perlengkapan | Rp xxxxxx | Komisi dibayar dimuka | Rp xxxxxx |
| Sewa dibayar dimuka | Rp xxxxxx | Modal pemilik | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Invertasi jangka panjang | | | |
| Investasi saham | Rp xxxxxx | | |
| Aktiva tetap | | | |
| Peralatan | Rp xxxxxx | | |
| Akum. Peny. Peralatan | (Rp xxxxxx) | | |
| Gedung | Rp xxxxxx | | |
| Akum. Peny. Gedung | (Rp xxxxxx) | | |
| Aktiva tidak berwujud | | | |
| Goodwill | <u>Rp xxxxxx</u> | | |
| Jumlah aktiva | <u><u>Rp xxxxxx</u></u> | Jumlah Utang dan Modal | <u><u>RP xxxxxx</u></u> |

6. Contoh laporan Arus Kas

| Perusahaan | | Laporan Arus Kas | |
|--|--------------------|-------------------------|--|
| 31 Desember 2018 | | | |
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | Rp xxxxxx | | |
| Pembayaran kas | <u>(Rp xxxxxx)</u> | | |
| Kas yang dihasilkan operasi | | Rp xxxxxx | |
| Pembayaran bunga | (Rp xxxxxx) | | |
| Pembayaran pajak penghasilan | <u>(Rp xxxxxx)</u> | | |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasi | | Rp xxxxxx | |
| Arus kas dari aktivitas investasi | Rp xxxxxx | | |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | Rp xxxxxx | | |
| Kas dan setara kas pada akhir periode | | <u>Rp xxxxxx</u> | |

Pertemuan 2

| Indicator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------|---------------------|--|-----------|-----------|-------|--------|-----|-----|---------------|--|-----|---------------|-----------|--|-----|-------------------|-----------|--|-----|--------------------------|-----------|--|-----|------------------|------------|--|-----|-------------|--|---------------|-----|---------------|--|------------|-----|---------|-----------|--|-----|-----------------------|--|------------|-----|--------------------|---------|--|-----|---------------------|-----------|--|--|--|---------------|---------------|
| 4.1. 1.Membuat Laporan Keuangan Perusahaan Jasa | Tes Tertulis | Uraian | <p style="text-align: center;">KJA Sabrina Neraca Saldo Tanggal 31 Juli 20X1</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kode Akun</th> <th>Nama Akun</th> <th>Debit</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>101</td> <td>Kas</td> <td>Rp 13.200.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>112</td> <td>Piutang Usaha</td> <td>7.800.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>128</td> <td>Alat Tulis Kantor</td> <td>1.600.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>130</td> <td>Asuransi Dibayar di Muka</td> <td>3.600.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>157</td> <td>Peralatan Kantor</td> <td>20.000.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>201</td> <td>Utang Usaha</td> <td></td> <td>Rp 12.800.000</td> </tr> <tr> <td>301</td> <td>Modal Pemilik</td> <td></td> <td>28.000.000</td> </tr> <tr> <td>306</td> <td>Dividen</td> <td>1.200.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>400</td> <td>Pendapatan Honorarium</td> <td></td> <td>10.600.000</td> </tr> <tr> <td>633</td> <td>Beban Transportasi</td> <td>800.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>726</td> <td>Beban Gaji dan Upah</td> <td>3.200.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Rp 51.400.000</td> <td>Rp 51.400.000</td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah laporan laba/rugi ! 2. Buatlah laporan perubahan ekuitas ! 3. Buatlah laporan neraca posisi keuangan ! 4. Buatlah laporan arus kas ! | Kode Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | 101 | Kas | Rp 13.200.000 | | 112 | Piutang Usaha | 7.800.000 | | 128 | Alat Tulis Kantor | 1.600.000 | | 130 | Asuransi Dibayar di Muka | 3.600.000 | | 157 | Peralatan Kantor | 20.000.000 | | 201 | Utang Usaha | | Rp 12.800.000 | 301 | Modal Pemilik | | 28.000.000 | 306 | Dividen | 1.200.000 | | 400 | Pendapatan Honorarium | | 10.600.000 | 633 | Beban Transportasi | 800.000 | | 726 | Beban Gaji dan Upah | 3.200.000 | | | | Rp 51.400.000 | Rp 51.400.000 |
| Kode Akun | Nama Akun | Debit | Kredit | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 101 | Kas | Rp 13.200.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 112 | Piutang Usaha | 7.800.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 128 | Alat Tulis Kantor | 1.600.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 130 | Asuransi Dibayar di Muka | 3.600.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 157 | Peralatan Kantor | 20.000.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 201 | Utang Usaha | | Rp 12.800.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 301 | Modal Pemilik | | 28.000.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 306 | Dividen | 1.200.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 400 | Pendapatan Honorarium | | 10.600.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 633 | Beban Transportasi | 800.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 726 | Beban Gaji dan Upah | 3.200.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Rp 51.400.000 | Rp 51.400.000 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Kunci Jawaban

1. Laporan Laba rugi

| KJA Sabrina | |
|--|---------------|
| Laporan Laba-Rugi | |
| Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 20X1 | |
| Pendapatan | |
| Pendapatan Honorarium | Rp 13.200.000 |
| Beban | |
| Beban Transportasi | Rp 800.000 |
| Beban Alat Tulis Kantor | 1.400.000 |
| Beban Penyusutan | 400.000 |
| Beban Asuransi | 300.000 |
| Beban Gaji dan Upah | 4.200.000 |
| Total beban | 7.100.000 |
| Laba bersih | Rp 6.100.000 |

2. Laporan perubahan Ekuitas

| KJA Sabrina Laporan Perubahan Ekuitas Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 20X1 | | |
|--|------------------|-----------------------------|
| Modal pemili, 1 Juli | | Rp - |
| Ditambah: Investasi pemilik | Rp 28.000.000 | |
| Laba bersih | <u>6.100.000</u> | <u>34.100.000</u> |
| | | Rp 34.100.000 |
| Dikurangi: Dividen | | <u>1.200.000</u> |
| Modal pemilik, 31 Juli | | <u><u>Rp 32.900.000</u></u> |

3. Laporan posisi keuangan

| KJA Sabrina Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Juli 20X1 | | |
|--|------------------|-----------------------------|
| Aset | | |
| Aset lancar | | |
| Kas | Rp 13.200.000 | |
| Piutang Usaha | 10.400.000 | |
| Alat Tulis Kantor | 200.000 | |
| Asuransi Dibayar di Muka | <u>3.300.000</u> | Rp 27.100.000 |
| Aset tetap | | |
| Peralatan Kantor | Rp 20.000.000 | |
| Akumulasi Penyusutan—Peralatan Kantor | <u>(400.000)</u> | <u>19.600.000</u> |
| Total aset | | <u><u>Rp 46.700.000</u></u> |
| Liabilitas dan ekuitas pemilik | | |
| Liabilitas lancar | | |
| Utang Usaha | Rp 12.800.000 | |
| Utang Gaji dan Upah | <u>1.000.000</u> | |
| Total liabilitas lancar | | Rp 13.800.000 |
| Ekuitas pemilik | | |
| Modal pemilik | | 32.900.000 |
| Total liabilitas dan ekuitas pemilik | | <u><u>Rp 46.700.000</u></u> |

4. Laporan Arus Kas

| KJA Sabrina Laporan Arus Kas Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 20X1 | |
|---|----------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi | |
| Penerimaan kas dari klien | Rp 2.800.000 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (800.000) |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (3.200.000) |
| Pembayaran kas untuk beban operasi | (4.400.000) |
| Arus Kas bersih yang diperlukan oleh aktivitas operasi | Rp (5.600.000) |
| Arus kas dari aktivitas investasi | |
| Pembelian peralatan kantor | (8.000.000) |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | |
| Investasi pemilik | Rp 28.000.000 |
| Pembayaran dividen | (1.200.000) |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 26.800.000 |
| Kenaikan bersih kas | Rp 13.200.000 |
| Kas awal periode | |
| Kas akhir periode | Rp 13.200.000 |

Medan, 16 September 2019

Guru Bidang Studi

(Sri Wahyuni, S.Pd.)

Peneliti

(Desi Anggia Murni)

Diketahui

Kepala Sekolah SMK HARAPAN MEKAR 2



Andri Ahmad Desa, ST

Lampiran 4

Soal – Soal Pre-Test

1. Jelaskan pengertian laporan keuangan perusahaan jasa !
2. Jelaskan pengertian laporan laba/rugi !
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk dalam laporan laba/rugi beserta contohnya masing – masing !
4. Berikan contoh laporan perubahan modal !
5. Sebutkan dan jelaskan bentuk neraca beserta contohnya masing – masing !
Berikan contoh laporan arus kas

Lampiran 5

Kunci Jawaban Pre-Test

1. Laporan keuangan perusahaan jasa adalah laporan keuangan mengenai perusahaan jasa tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan laba/rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajinya secara wajar.

Bentuk laporan laba/rugi yang lazim digunakan ada dua jenis, yaitu :

3. Bentuk Langsung (Single Step)

Menurut bentuk ini, seluruh pendapatan dijumlahkan dan semua beban dijumlahkan. Dari selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban dapat diketahui besarnya laba atau rugi usaha.

| Perusahaan | | |
|----------------------------|------------------|------------------|
| Laporan Laba/Rugi | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Pendapatan Usaha | | |
| Pendapatan jasa | | Rp xxxxxx |
| Pendapatan bunga | | Rp xxxxxx |
| Pendapatan sewa | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah pendapatan | | Rp xxxxxx |
| Beban Usaha | | |
| Beban gaji | Rp xxxxxx | |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx | |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx | |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx | |
| Beban umum serba – serbi | Rp xxxxxx | |
| Beban bunga | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Jumlah beban | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Laba bersih | | <u>Rp xxxxxx</u> |

a. Bentuk Bertahap (Multiple Step)

Menurut bentuk ini, dalam laporan laba/rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Di mana pendapatan dibedakan atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, serta beban dibedakan pula atas beban usaha dan beban diluar usaha kemudian dari selisih pendapatan dan beban diperoleh laba/rugi perusahaan.

| Perusahaan | | |
|---|------------------|------------------|
| Laporan Laba/Rugi | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Pendapatan jasa | | Rp xxxxxx |
| Beban usaha : | | |
| Beban gaji | Rp xxxxxx | |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx | |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx | |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx | |
| Beban umum serba – serbi | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Jumlah beban usaha | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Laba usaha | | Rp xxxxxx |
| Pendapatan dan beban di luar usaha | | |
| Pendapatan bunga | Rp xxxxxx | |
| Pendapatan sewa | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| | Rp xxxxxx | |
| Beban bunga | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Laba bersih | | <u>Rp xxxxxx</u> |
| | | <u>Rp xxxxxx</u> |

4. Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab – sebab adanya perubahan modal, dari modal awal sampai dengan modal akhir periode. Dalam laporan perubahan modal ditunjukkan dengan perhitungan antara modal pemilik awal periode ditambah laba bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba/rugi, kemudia dikurangi dengan pengambilan pribadi pemilik (prive), sehingga diperoleh modal pemilik akhir periode.
5. a. Bentuk laporan (Stafel)
- Neraca yang disusun dalam bentuk stafel artinya neraca disajikan dengan aset atau aktiva di bagian atas dan liabilitas atau kewajiban serta modal

dibagian bawah. Neraca bentuk stafel sering disebut juga bentuk laporan/vertikal.

| Perusahaan | |
|---------------------------------|------------------|
| Neraca | |
| 31 Desember 2018 | |
| Aktiva lancar | |
| Kas | Rp xxxxxx |
| Piutang usaha | Rp xxxxxx |
| Perlengkapan | Rp xxxxxx |
| Sewa dibayar dimuka | Rp xxxxxx |
| Invertasi jangka panjang | |
| Investasi saham | Rp xxxxxx |
| Aktiva tetap | |
| Peralatan | Rp xxxxxx |
| Akumulasi penyusutan peralatan | (Rp xxxxxx) |
| Gedung | Rp xxxxxx |
| Akumulasi penyusutan gedung | (Rp xxxxxx) |
| Aktiva tidak berwujud | |
| Goodwill | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah aktiva | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Pasiva | |
| Utang lancar | |
| Utang usaha | Rp xxxxxx |
| Utang gaji | Rp xxxxxx |
| Komisi diterima dimuka | Rp xxxxxx |
| Modal pemilik | <u>Rp xxxxxx</u> |
| Jumlah utang dan modal | <u>Rp xxxxxx</u> |

- b. Bentuk T (Skontro) atau Bentuk Rekening
Neraca yang disusun dalam bentuk T artinya penyajian harta atau aktiva di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan modal disebelah kanan. Neraca bentuk skontro sering disebut juga bentuk sebelah menyebalah.

| Perusahaan | | Neraca | | 31 Desember 2018 | |
|---------------------------------|-------------------------|---------------|------------------------|-------------------------|--|
| AKTIVA | | | PASIVA | | |
| Aktiva lancar | | | Utang Lancar | | |
| Kas | Rp xxxxxx | | Utang usaha | Rp xxxxxx | |
| Piutang usaha | Rp xxxxxx | | Utang gaji | Rp xxxxxx | |
| Perlengkapan | Rp xxxxxx | | Komisi dibayar dimuka | Rp xxxxxx | |
| Sewa dibayar dimuka | Rp xxxxxx | | Modal pemilik | <u>Rp xxxxxx</u> | |
| Invertasi jangka panjang | | | | | |
| Investasi saham | Rp xxxxxx | | | | |
| Aktiva tetap | | | | | |
| Peralatan | Rp xxxxxx | | | | |
| Akum. Peny. Peralatan | (Rp xxxxxx) | | | | |
| Gedung | Rp xxxxxx | | | | |
| Akum. Peny. Gedung | (Rp xxxxxx) | | | | |
| Aktiva tidak berwujud | | | | | |
| Goodwill | <u>Rp xxxxxx</u> | | | | |
| Jumlah aktiva | <u><u>Rp xxxxxx</u></u> | | Jumlah Utang dan Modal | <u><u>RP xxxxxx</u></u> | |

6. Contoh laporan Arus Kas

| Perusahaan | | |
|--|------------------|------------------|
| Laporan Arus Kas | | |
| 31 Desember 2018 | | |
| Arus kas dari aktivitas operasi | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | Rp xxxxxx | |
| Pembayaran kas | (Rp xxxxxx) | |
| Kas yang dihasilkan operasi | | Rp xxxxxx |
| Pembayaran bunga | (Rp xxxxxx) | |
| Pembayaran pajak penghasilan | (Rp xxxxxx) | |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasi | | Rp xxxxxx |
| Arus kas dari aktivitas investasi | Rp xxxxxx | |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | Rp xxxxxx | |
| Kas dan setara kas pada akhir periode | | <u>Rp xxxxxx</u> |

Lampiran 6

Soal – Soal Post-Test

KJA Sabrina
Neraca Saldo
Tanggal 31 Juli 20X1

| Kode Akun | Nama Akun | Debit | Kredit |
|-----------|--------------------------|---------------|---------------|
| 101 | Kas | Rp 13.200.000 | |
| 112 | Piutang Usaha | 7.800.000 | |
| 128 | Alat Tulis Kantor | 1.600.000 | |
| 130 | Asuransi Dibayar di Muka | 3.600.000 | |
| 157 | Peralatan Kantor | 20.000.000 | |
| 201 | Utang Usaha | | Rp 12.800.000 |
| 301 | Modal Pemilik | | 28.000.000 |
| 306 | Dividen | 1.200.000 | |
| 400 | Pendapatan Honorarium | | 10.600.000 |
| 633 | Beban Transportasi | 800.000 | |
| 726 | Beban Gaji dan Upah | 3.200.000 | |
| | | Rp 51.400.000 | Rp 51.400.000 |

1. Buatlah laporan laba/rugi !
2. Buatlah laporan perubahan ekuitas !
3. Buatlah laporan neraca posisi keuangan !
4. Buatlah laporan arus kas !

Lampiran 7

Kunci Jawaban Post-Test

1. Laporan Laba rugi

| KJA Sabrina | | |
|--|------------|---------------------|
| Laporan Laba-Rugi | | |
| Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 20X1 | | |
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Honorarium | | Rp 13.200.000 |
| Beban | | |
| Beban Transportasi | Rp 800.000 | |
| Beban Alat Tulis Kantor | 1.400.000 | |
| Beban Penyusutan | 400.000 | |
| Beban Asuransi | 300.000 | |
| Beban Gaji dan Upah | 4.200.000 | |
| Total beban | | <u>7.100.000</u> |
| Laba bersih | | <u>Rp 6.100.000</u> |

2. Laporan perubahan Ekuitas

| KJA Sabrina | | |
|--|------------------|-----------------------------|
| Laporan Perubahan Ekuitas | | |
| Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 20X1 | | |
| Modal pemili, 1 Juli | | Rp - |
| Ditambah: Investasi pemilik | Rp 28.000.000 | |
| Laba bersih | <u>6.100.000</u> | <u>34.100.000</u> |
| | | Rp 34.100.000 |
| Dikurangi: Dividen | | <u>1.200.000</u> |
| Modal pemilik, 31 Juli | | <u><u>Rp 32.900.000</u></u> |

3. Laporan posisi keuangan

| KJA Sabrina | | |
|---------------------------------------|------------------|-----------------------------|
| Laporan Posisi Keuangan | | |
| Tanggal 31 Juli 20X1 | | |
| Aset | | |
| Aset lancar | | |
| Kas | Rp 13.200.000 | |
| Piutang Usaha | 10.400.000 | |
| Alat Tulis Kantor | 200.000 | |
| Asuransi Dibayar di Muka | <u>3.300.000</u> | Rp 27.100.000 |
| Aset tetap | | |
| Peralatan Kantor | Rp 20.000.000 | |
| Akumulasi Penyusutan—Peralatan Kantor | <u>(400.000)</u> | <u>19.600.000</u> |
| Total aset | | <u><u>Rp 46.700.000</u></u> |
| Liabilitas dan ekuitas pemilik | | |
| Liabilitas lancar | | |
| Utang Usaha | Rp 12.800.000 | |
| Utang Gaji dan Upah | <u>1.000.000</u> | |
| Total liabilitas lancar | | Rp 13.800.000 |
| Ekuitas pemilik | | |
| Modal pemilik | | 32.900.000 |
| Total liabilitas dan ekuitas pemilik | | <u><u>Rp 46.700.000</u></u> |

4. Laporan Arus Kas

| KJA Sabrina | |
|---|----------------------|
| Laporan Arus Kas | |
| Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 20X1 | |
| Arus kas dari aktivitas operasi | |
| Penerimaan kas dari klien | Rp 2.800.000 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (800.000) |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (3.200.000) |
| Pembayaran kas untuk beban operasi | (4.400.000) |
| Arus kas bersih yang diperlukan oleh aktivitas operasi | Rp (5.600.000) |
| Arus kas dari aktivitas investasi | |
| Pembelian peralatan kantor | (8.000.000) |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | |
| Investasi pemilik | Rp 28.000.000 |
| Pembayaran dividen | (1.200.000) |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 26.800.000 |
| Kenaikan bersih kas | Rp 13.200.000 |
| Kas awal periode | - |
| Kas akhir periode | <u>Rp 13.200.000</u> |

Lampiran 8

Nilai Hasil Belajar Pre-Test Siswa Akuntansi Kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan

| No | Nama Siswa | Pre-Test | Keterangan |
|---------------------------------|-------------------|--------------|--------------|
| 1 | Aulia Rahma | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Aulia Safitri | 70 | Tidak Tuntas |
| 3 | Ayu Permata Sari | 75 | Tuntas |
| 4 | Cindy Afika | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | Desy Andriany | 78 | Tuntas |
| 6 | Dina Syafitri | 70 | Tidak Tuntas |
| 7 | Dwi Fitriani | 80 | Tuntas |
| 8 | Emilia | 65 | Tidak Tuntas |
| 9 | Felika | 70 | Tidak Tuntas |
| 10 | Juhariah | 60 | Tidak Tuntas |
| 11 | M. Nanda Azmi | 65 | Tidak Tuntas |
| 12 | Nindi Chairina | 65 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nur Syakillah | 70 | Tidak Tuntas |
| 14 | Nur Wulan Azizah | 80 | Tuntas |
| 15 | Nurul Aini | 85 | Tuntas |
| 16 | Ria Pratiwi | 70 | Tidak Tuntas |
| 17 | Rina Fitriani | 70 | Tidak Tuntas |
| 18 | Sahla Humaira | 75 | Tuntas |
| 19 | Sari Nilam | 75 | Tuntas |
| 20 | Serli Verlin | 65 | Tidak Tuntas |
| 21 | Syafitri | 78 | Tuntas |
| 22 | Vira Sormin | 80 | Tuntas |
| 23 | Yulistia Putri | 65 | Tidak Tuntas |
| 24 | Yustira Azzahra S | 75 | Tuntas |
| 25 | Zahra Agustina | 70 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 1796 | |
| Mean | | 71,84 | |
| Median | | 70 | |
| Minimum | | 60 | |
| Maximum | | 85 | |
| Jumlah Yang Tuntas | | 10 | |
| Jumlah Yang Tidak Tuntas | | 15 | |
| Persentase | | 40 % | |

Lampiran 9

Nilai Hasil Belajar Post-Test Siswa Akuntansi Kelas XI – Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan

| No | Nama Siswa | Post-Test | Keterangan |
|---------------------------------|-------------------|-------------|--------------|
| 1 | Aulia Rahma | 80 | Tuntas |
| 2 | Aulia Safitri | 80 | Tuntas |
| 3 | Ayu Permata Sari | 85 | Tuntas |
| 4 | Cindy Afika | 85 | Tuntas |
| 5 | Desy Andriany | 85 | Tuntas |
| 6 | Dina Syafitri | 80 | Tuntas |
| 7 | Dwi Fitriani | 95 | Tuntas |
| 8 | Emilia | 80 | Tuntas |
| 9 | Felika | 85 | Tuntas |
| 10 | Juhariah | 75 | Tuntas |
| 11 | M. Nanda Azmi | 80 | Tuntas |
| 12 | Nindi Chairina | 85 | Tuntas |
| 13 | Nur Syakillah | 75 | Tuntas |
| 14 | Nur Wulan Azizah | 90 | Tuntas |
| 15 | Nurul Aini | 90 | Tuntas |
| 16 | Ria Pratiwi | 80 | Tuntas |
| 17 | Rina Fitriani | 85 | Tuntas |
| 18 | Sahla Humaira | 80 | Tuntas |
| 19 | Sari Nilam | 85 | Tuntas |
| 20 | Serli Verlin | 80 | Tuntas |
| 21 | Syafitri | 80 | Tuntas |
| 22 | Vira Sormin | 80 | Tuntas |
| 23 | Yulistia Putri | 70 | Tidak Tuntas |
| 24 | Yustira Azzahra S | 80 | Tuntas |
| 25 | Zahra Agustina | 75 | Tuntas |
| Jumlah | | 2045 | |
| Mean | | 81,8 | |
| Median | | 80 | |
| Minimum | | 70 | |
| Maximum | | 95 | |
| Jumlah Yang Tuntas | | 24 | |
| Jumlah Yang Tidak Tuntas | | 1 | |
| Persentase | | 96 % | |

Lampiran 10

Perhitungan Uji Validitas menggunakan SPSS Versi 22

Correlations

| | item_1 | item_2 | item_3 | item_4 | item_5 | item_6 | item_7 | item_8 | item_9 | item_10 | item_11 | item_12 | item_13 | item_14 | Y | Y2 |
|----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|--------|
| item_1 Pearson Correlation | .a | .a | .a | .a | .a | .a | .a |
| Sig. (2-tailed) | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 21 |
| item_2 Pearson Correlation | .a | 1 | ,167 | ,161 | -,094 | ,671* | -,069 | ,613* | -,100 | ,292 | ,404 | ,088 | ,123 | ,294 | ,436* | ,522* |
| Sig. (2-tailed) | . | . | ,457 | ,473 | ,676 | ,001 | ,760 | ,002 | ,658 | ,187 | ,062 | ,697 | ,584 | ,184 | ,043 | ,015 |
| N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 21 |
| item_3 Pearson Correlation | .a | ,167 | 1 | ,719* | ,447* | ,477* | -,096 | ,541* | ,473* | ,541** | ,150 | ,584** | ,644** | ,376 | ,783** | ,750** |
| Sig. (2-tailed) | . | ,457 | . | ,000 | ,037 | ,025 | ,671 | ,009 | ,026 | ,009 | ,506 | ,004 | ,001 | ,085 | ,000 | ,000 |
| N | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 21 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|--|--------------|---------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|----------------------|---------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------------|---------------------|---------------------|----------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| item_4 | Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N | . . 22 | . ^a . 22 | ,161 ,473 22 | ,719* ,000 22 | 1 ,021 22 | ,487* ,016 22 | ,505* ,104 22 | ,356 ,006 22 | ,566* ,473 22 | ,161 ,006 22 | ,566** ,169 22 | ,304 ,112 22 | ,349 ,001 22 | ,677** ,243 22 | ,260 ,000 22 | ,776** ,000 22 | ,722** ,000 21 |
| item_5 | Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N | . . 22 | . ^a . 22 | -,094 ,676 22 | ,447* ,037 22 | ,487* ,021 22 | 1 ,002 22 | ,633* ,773 22 | -,065 ,919 22 | ,023 ,676 22 | -,094 ,919 22 | ,023 ,653 22 | ,102 ,713 22 | ,083 ,042 22 | ,437* ,785 22 | -,062 ,157 22 | ,312 ,998 22 | - ,001 21 |
| item_6 | Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N | . . 22 | . ^a . 22 | ,671* ,001 22 | ,477* ,025 22 | ,505* ,016 22 | ,633* ,002 22 | 1 ,649 22 | -,103 ,007 22 | ,555* ,508 22 | -,149 ,152 22 | ,316 ,020 22 | ,492* ,294 22 | ,234 ,042 22 | ,437* ,243 22 | ,260 ,001 22 | ,650** ,047 22 | ,438* ,047 21 |
| item_7 | Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N | . . 22 | . ^a . 22 | -,069 ,760 22 | -,096 ,671 22 | ,356 ,104 22 | -,065 ,773 22 | -,103 ,649 22 | 1 ,157 22 | ,312 ,760 22 | -,069 ,157 22 | ,312 ,209 22 | ,279 ,564 22 | -,130 ,508 22 | -,149 ,594 22 | ,120 ,393 22 | ,192 ,260 22 | ,257 ,260 21 |
| item_8 | Pearson Correlati on | . . 22 | . ^a . 22 | ,613* ,541* 22 | ,566* ,566* 22 | ,023 ,023 22 | ,555* ,555* 22 | ,312 ,312 22 | 1 ,312 22 | ,131 ,625** 22 | ,625** ,625** 22 | ,507* ,507* 22 | ,369 ,369 22 | ,284 ,284 22 | ,436* ,436* 22 | ,781** ,781** 22 | ,789** ,789** 22 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|--|--------------|---------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| item_1 3 | Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N | . . 22 | . ^a . 22 | ,123 ,584 22 | ,644* ,001 22 | ,677* ,001 22 | ,437* ,042 22 | ,437* ,042 22 | -,149 ,508 22 | ,284 ,200 22 | ,123 ,584 22 | ,284 ,200 22 | ,050 ,826 22 | ,275 ,215 22 | 1 ,976 22 | ,007 ,010 22 | ,535* ,010 22 | ,427 ,054 21 |
| item_1 4 | Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N | . . 22 | . ^a . 22 | ,294 ,184 22 | ,376 ,085 22 | ,260 ,243 22 | -,062 ,785 22 | ,260 ,243 22 | ,120 ,594 22 | ,436* ,043 22 | ,414 ,056 22 | ,645** ,001 22 | ,360 ,099 22 | ,268 ,228 22 | ,007 ,976 22 | 1 ,002 22 | ,635** ,002 22 | ,563** ,008 21 |
| Y | Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N | . . 22 | . ^a . 22 | ,436* ,043 22 | ,783* ,000 22 | ,776* ,000 22 | ,312 ,157 22 | ,650* ,001 22 | ,192 ,393 22 | ,781* ,000 22 | ,304 ,169 22 | ,781** ,000 22 | ,616** ,002 22 | ,636** ,001 22 | ,535* ,010 22 | ,635** ,002 22 | 1 ,000 22 | ,968** ,000 21 |
| Y2 | Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N | . . 21 | . ^a . 21 | ,522* ,015 21 | ,750* ,000 21 | ,722* ,000 21 | -,001 ,998 21 | ,438* ,047 21 | ,257 ,260 21 | ,789* ,000 21 | ,396 ,076 21 | ,717** ,000 21 | ,428 ,053 21 | ,618** ,003 21 | ,427 ,054 21 | ,563** ,008 21 | ,968** ,000 21 | 1 21 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a . Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Lampiran 11

Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,833 | 10 |

Lampiran 12

Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 25 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 4,25111615 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,145 |
| | Positive | ,088 |
| | Negative | -,145 |
| Test Statistic | | ,145 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,188 ^c |

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 13

Perhitungan Uji Homogenitas

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 260,272 | 1 | 260,272 | 13,802 | ,001 ^b |
| | Residual | 433,728 | 23 | 18,858 | | |
| | Total | 694,000 | 24 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Komik Digital

Lampiran 14

Perhitungan Uji Hipotesis

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t |
| | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 43,024 | 10,474 | 4,108 |
| | Media Komik Digital | ,540 | ,145 | ,612 |
| | | | | 3,715 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 15

Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

| N | Taraf Signifikasi | | N | Taraf Signifikasi | | N | Taraf Signifikasi | |
|----|-------------------|-------|----|-------------------|-------|------|-------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,950 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,789 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,083 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,361 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,055 | 0,085 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Lampiran 16

Tabel Uji F untuk Uji Homogenitas

| Df untuk penyebut (N2) | Df untuk pembilang (N1) | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 |
| 4 | 7.72 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 |
| 6 | 5.59 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 |
| 7 | 5.32 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 |
| 8 | 5.12 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 |
| 9 | 4.96 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 |
| 10 | 4.84 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 |
| 11 | 4.75 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 |
| 12 | 4.67 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 |
| 13 | 4.60 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 |
| 14 | 4.54 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 |

Lampiran 17

Tabel Uji “t” Untuk Uji Hipotesis

| Df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|-----------|----------------------|----------------------|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|
| 1 | 1.000 | 3.077 | 6.313 | 12.706 | 31.820 | 63.656 | 318.308 |
| 2 | 0.816 | 1.88 | 2.919 | 4.302 | 6.964 | 9.924 | 22.327 |
| 3 | 0.764 | 1.637 | 2.353 | 3.182 | 4.540 | 5.840 | 10.214 |
| 4 | 0.740 | 1.533 | 2.131 | 2.776 | 3.746 | 4.604 | 7.173 |
| 5 | 0.726 | 1.475 | 2.015 | 2.570 | 3.364 | 4.032 | 5.894 |
| 6 | 0.717 | 1.439 | 1.943 | 2.446 | 3.142 | 3.707 | 5.207 |
| 7 | 0.711 | 1.414 | 1.894 | 2.364 | 2.997 | 3.499 | 4.785 |
| 8 | 0.706 | 1.396 | 1.859 | 2.306 | 2.896 | 3.355 | 4.500 |
| 9 | 0.702 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.249 | 4.296 |
| 10 | 0.699 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.763 | 3.169 | 4.143 |
| 11 | 0.697 | 1.363 | 1.795 | 2.200 | 2.718 | 3.105 | 4.027 |
| 12 | 0.695 | 1.356 | 1.782 | 2.178 | 2.681 | 3.054 | 3.929 |
| 13 | 0.693 | 1.350 | 1.770 | 2.160 | 2.650 | 3.012 | 3.851 |
| 14 | 0.692 | 1.345 | 1.761 | 2.144 | 2.624 | 2.976 | 3.787 |
| 15 | 0.691 | 1.340 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.946 | 3.732 |
| 16 | 0.690 | 1.336 | 1.745 | 2.119 | 2.583 | 2.920 | 3.686 |
| 17 | 0.689 | 1.333 | 1.739 | 2.109 | 2.566 | 2.898 | 3.645 |
| 18 | 0.688 | 1.330 | 1.734 | 2.100 | 2.552 | 2.878 | 3.610 |
| 19 | 0.687 | 1.327 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.860 | 3.579 |
| 20 | 0.686 | 1.325 | 1.724 | 2.085 | 2.527 | 2.845 | 3.551 |
| 21 | 0.686 | 1.323 | 1.720 | 2.079 | 2.517 | 2.831 | 3.527 |
| 22 | 0.685 | 1.321 | 1.717 | 2.073 | 2.508 | 2.818 | 3.504 |
| 23 | 0.685 | 1.319 | 1.713 | 2.068 | 2.499 | 2.807 | 3.484 |
| 24 | 0.684 | 1.317 | 1.710 | 2.063 | 2.492 | 2.796 | 3.466 |
| 25 | 0.684 | 1.316 | 1.708 | 2.059 | 2.485 | 2.787 | 3.450 |
| 26 | 0.684 | 1.314 | 1.705 | 2.055 | 2.478 | 2.778 | 3.435 |
| 27 | 0.683 | 1.313 | 1.703 | 2.051 | 2.472 | 2.770 | 3.421 |
| 28 | 0.683 | 1.312 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 | 3.408 |
| 29 | 0.683 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 | 3.396 |
| 30 | 0.682 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 | 3.385 |

Lampiran 18

KOMISI

KOMIK AKUNTANSI

Komisi (Komik Akuntansi) di gunakan untuk anak SMK. Komisi (Komik Akuntansi) ini berisi materi laporan keuangan perusahaan jasa.



**PADA AWAL JANUARI 2019
SERLI MENDIRIKAN SALON
DENGAN NAMA "SALON SERLI"**









SETELAH 1 BULAN BEROPERASI SALON SERLI SEMAKIN BERKEMBANG DAN RAMAI





Laporan keuangan yang disajikan setiap akhir periode tersebut didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) kak

Yang terdiri atas
1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan modal
3. Neraca
4. Laporan arus kas

bagaimana itu laporan laba rugi?
Neraca
Laporan perubahan modal?
dan Laporan arus kas

Laporan laba/ rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi

Laporan laba/rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajinya secara wajar

Bentuk laporan laba/rugi yang lazim digunakan ada 2 jenis, yaitu
1. Bentuk langsung (Single Step)
2. Bentuk bertahap (Multiple Step)

Menurut bentuk langsung atau single step, seluruh pendapatan dijumlahkan dan semua beban dijumlahkan.
Dari selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban dapat diketahui besarnya laba atau rugi usaha

Seperti ini contohnya kak

Laporan Laba/Rugi (Single Step)

| | |
|----------------------------|-----------|
| Perusahaan | |
| Laporan Laba/Rugi | |
| 31 Desember 2016 | |
| Pendapatan Usaha | Rp xxxxxx |
| Pendapatan jasa | Rp xxxxxx |
| Pendapatan bunga | Rp xxxxxx |
| Pendapatan sewa | Rp xxxxxx |
| Jumlah pendapatan | Rp xxxxxx |
| Beban Usaha | Rp xxxxxx |
| Beban gaji | Rp xxxxxx |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx |
| Beban umum serba – serbi | Rp xxxxxx |
| Beban bunga | Rp xxxxxx |
| Jumlah beban | Rp xxxxxx |
| Laba bersih | Rp xxxxxx |

Oh seperti itu
Lalu bagaimana yang bentuk multiple step?

Nah kalau bentuk bertahap atau Multiple step, dalam laporan laba/rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis bebas

Dimana pendapatan dibedakan atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, serta beban dibedakan pula atas beban usaha dan beban diluar usaha. Kemudian dari selisih pendapatan dan beban diperoleh laba/rugi perusahaan

| Laporan Laba/Rugi (Multiple Step) | | | |
|------------------------------------|-----------|--|-----------|
| Perusahaan | | | |
| Laporan Laba/Rugi | | | |
| 31 Desember 2018 | | | |
| Pendapatan jasa | | | Rp xxxxxx |
| Beban usaha : | | | |
| Beban gaji | Rp xxxxxx | | |
| Beban listrik dan air | Rp xxxxxx | | |
| Beban perlengkapan | Rp xxxxxx | | |
| Beban penyusutan peralatan | Rp xxxxxx | | |
| Beban umum serba – serbi | Rp xxxxxx | | |
| Jumlah beban usaha | Rp xxxxxx | | |
| Laba usaha | | | Rp xxxxxx |
| Pendapatan dan beban di luar usaha | Rp xxxxxx | | |
| Pendapatan bunga | Rp xxxxxx | | |
| Pendapatan sewa | Rp xxxxxx | | |
| Beban bunga | Rp xxxxxx | | |
| Laba bersih | | | Rp xxxxxx |



Yang kedua Laporan perubahan modal. laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab – sebab adanya perubahan modal. dari awal sampai dengan modal akhir periode

Dalam laporan perubahan modal ditunjukkan dengan perhitungan antara modal pemilik awal periode ditambah laba bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba/rugi. kemudian dikurangi dengan pengambilan pribadi pemilik (prive) sehingga diperoleh modal pemilik akhir periode

| Laporan Perubahan Modal | | | |
|------------------------------|-------------|--|-----------|
| Perusahaan | | | |
| Laporan Perubahan Modal | | | |
| 31 Desember 2018 | | | |
| Modal awal | | | Rp xxxxxx |
| Laba bersih | Rp xxxxxx | | |
| Pengambilan prive | (Rp xxxxxx) | | |
| Modal akhir 31 Desember 2018 | | | Rp xxxxxx |

Contohnya seperti ini kak

Yang ketiga Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode.

Posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas aset, liabilitas dan ekuitas



Aset artinya sumber daya atau kekayaan yang dimiliki. contohnya kas, gedung, peralatan dan perlengkapan kak

Liabilitas artinya kewajiban dan yang terakhir ekuitas kekayaan bersih. Ekuitas = aset - liabilitas kak

Neraca juga dapat disusun dengan dua bentuk kak

1. Bentuk Stafel
2. Bentuk Skontro



Neraca yang disusun dalam bentuk stafel artinya dalam bentuk stafel artinya neraca atau neraca disajikan dengan aset atau aktiva dibagian atas dan liabilitas atau kewajiban serta modal dibagian bawah

Neraca bentuk stafel sering disebut juga bentuk laporan/vertikal

Contohnya seperti ini kak

| Laporan Neraca (Stafel) | |
|--|-------------------|
| Perusahaan Neraca 31 Desember 2018 | |
| Aktiva lancar | |
| Kas | Rp xxxxxxx |
| Piutang usaha | Rp xxxxxxx |
| Perliangkapan | Rp xxxxxxx |
| Sewa dibayar dimuka | |
| Investasi jangka panjang | |
| Investasi saham | Rp xxxxxxx |
| Aktiva tetap | |
| Peralatan | Rp xxxxxxx |
| Akumulasi penyusutan peralatan | (Rp xxxxxxx) |
| Gedung | Rp xxxxxxx |
| Akumulasi penyusutan gedung | (Rp xxxxxxx) |
| Aktiva tidak berwujud | |
| Goodwill | Rp xxxxxxx |
| Jumlah aktiva | Rp xxxxxxx |
| Pasiva | |
| Utang lancar | |
| Utang usaha | Rp xxxxxxx |
| Utang gaji | Rp xxxxxxx |
| Komisi diterima dimuka | Rp xxxxxxx |
| Modal pemilik | Rp xxxxxxx |
| Jumlah utang dan modal | Rp xxxxxxx |

Bentuk T (skontro) atau bentuk rekening yaitu neraca yang disusun dalam bentuk T. Artinya penyajian harta atau aktivas di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan modal di sebelah kanan

Neraca bentuk skontro sering disebut juga bentuk sebelah menyebalah

Contohnya seperti ini

| Perusahaan Neraca 31 Desember 2018 | | | |
|--|-------------------|-------------------------------|-------------------|
| AKTIVA | | PASIVA | |
| Aktiva lancar | | Utang Lancar | |
| Kas | Rp xxxxxxx | Utang usaha | Rp xxxxxxx |
| Piutang usaha | Rp xxxxxxx | Utang gaji | Rp xxxxxxx |
| Perliangkapan | Rp xxxxxxx | Komisi dibayar dimuka | Rp xxxxxxx |
| Sewa dibayar dimuka | | Modal pemilik | |
| Investasi jangka panjang | | | |
| Investasi saham | Rp xxxxxxx | | |
| Aktiva tetap | | | |
| Peralatan | Rp xxxxxxx | | |
| Akum. Peny. Peralatan | (Rp xxxxxxx) | | |
| Gedung | Rp xxxxxxx | | |
| Akum. Peny. Gedung | (Rp xxxxxxx) | | |
| Aktiva tidak berwujud | | | |
| Goodwill | Rp xxxxxxx | | |
| Jumlah aktiva | Rp xxxxxxx | Jumlah utang dan modal | Rp xxxxxxx |

Dan yang terakhir laporan arus kas atau Statement of Cash Flow yaitu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tentang kas dan setara kas

Kas merupakan uang tunai atau saldo kas dan rekening giro. Sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek yang dengan cepat dapat disajikan kas.

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dapat diklasifikasikan menurut aktivitas, operasi, investasi, dan pendanaan, dengan disesuaikan bisnis perusahaan tersebut

Pengklasifikasian menurut aktivitas bertujuan memberikan informasi uang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta lengkap jumlah kas dan setara dengan kas

Contoh laporan arus kas gini kak

| Laporan Arus Kas | | |
|--|--------------|-------------------|
| Perusahaan Laporan Arus Kas 31 Desember 2018 | | |
| Arus kas dari aktivitas operasi | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | Rp xxxxxxx | |
| Pembayaran kas | (Rp xxxxxxx) | |
| Kas yang dihasilkan operasi | | Rp xxxxxxx |
| Pembayaran bunga | (Rp xxxxxxx) | |
| Pembayaran pajak penghasilan | (Rp xxxxxxx) | |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasi | | Rp xxxxxxx |
| Arus kas dari aktivitas investasi | Rp xxxxxxx | |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | Rp xxxxxxx | |
| Kas dan setara kas pada akhir periode | | Rp xxxxxxx |



**TERIMAKASIH
TO BE
CONTINUED**

Soal

1. Jelaskan pengertian laporan keuangan perusahaan jasa !
2. Jelaskan pengertian laporan laba/rugi !
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk dalam laporan laba/rugi beserta contohnya masing - masing !
4. Berikan contoh laporan perubahan modal !
5. Sebutkan dan jelaskan bentuk neraca beserta contohnya masing - masing !
6. berikan contoh laporan arus kas!

KJA Sabrina
Neraca Saldo
Tanggal 31 Juli 20X1

| Kode Akun | Nama Akun | Debit | Kredit |
|-----------|--------------------------|----------------------|----------------------|
| 101 | Kas | Rp 13.200.000 | |
| 112 | Piutang Usaha | 7.800.000 | |
| 128 | Alat Tulis Kantor | 1.600.000 | |
| 130 | Asuransi Dibayar di Muka | 3.600.000 | |
| 157 | Peralatan Kantor | 20.000.000 | |
| 201 | Utang Usaha | | Rp 12.800.000 |
| 301 | Modal Pemilik | | 28.000.000 |
| 306 | Dividen | 1.200.000 | |
| 400 | Pendapatan Honorarium | | 10.600.000 |
| 633 | Beban Transportasi | 800.000 | |
| 726 | Beban Gaji dan Upah | 3.200.000 | |
| | | Rp 51.400.000 | Rp 51.400.000 |

1. Buatlah laporan laba/rugi
2. Buatlah laporan perubahan ekuitas
3. Buatlah laporan neraca posisi keuangan
4. Buatlah laporan arus kas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Desi Anggia Murni
NPM : 1502070009
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,41

| Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|--|--|------------------------------------|
| | Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | |
| | Penerapan Model <i>Role Playing</i> dengan Metode <i>Brain Storming</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan | |
| | Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i> untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2019

Hormat Pemohon,

Desi Anggia Murni

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Desi Anggia Murni
NPM : 1502070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat
Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 FKIP
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mariati, S.Pd, M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Desi Anggia Murni

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 440/IL.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Desi Anggia Murni**
N P M : 1302070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Sosial Ekonomi orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 FKIP Universitas muhammadiyah Sumatera Utara

Pembimbing : Mariati S.Pd.,M.Ak.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 29 Juni 2020

Medan, 24 Syawal 1440 H
29 Juni 2019 M

Wassalam
Dekan



Dr. H. Elfrianto Nst.,M.Pd.
NIDN 0115057302

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
5. Fakultas (Dekan)
 6. Ketua Program Studi
 7. Pembimbing
 8. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Desi Anggia Murni
 N.P.M : 1502070009
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

anggiata

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|-----------|--|--------------------|
| 23-5-2019 | ① Perbaiki seluruh isi BAB I s/d III. ② perbaiki daftar pustaka. ③ Catokan lampiran instrumen penelitian | <i>[Signature]</i> |
| 25-6-2019 | Perbaiki instrumen penelitian | <i>[Signature]</i> |
| 28-6-2019 | ① Perbaiki kerangka konseptual ② Perbaiki layout instrumen penelitian ③ Perbaiki instrumen penelitian | <i>[Signature]</i> |
| 28-6-2019 | Ace Seminar proposal | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi
[Signature]
 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, 28 Mei 2019
 Dosen Pembimbing
[Signature]
 (Mariati, S.Pd, M.Ak)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 03 Juli 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : DESI ANGGIA MURNI
NPM : 1502070009
Judul Proposal : Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Disetujui/tidak disetujui*)

| No | Argument/Komentar/Saran |
|------------|--|
| Judul | <i>Melihat judul yang menggunakan kata yang basis pada ilmu Pendidikan Akuntansi</i> |
| Bab I | <i>- Bekerja penelitian yg guru - Bekerja yg. Guru, dll.</i> |
| Bab II | <i>selesai</i> |
| Bab III | |
| Lainnya | <i>terlengkap. D. I. Revisi selesai.</i> |
| Kesimpulan | [] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan |

Medan, 03 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembimbing

Mariati, S.Pd, M.Ak

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Desi Anggia Murni
N P M : 1502070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menjadi

Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI-Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 September 2019

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Hormat Saya

Desi Anggia Murni



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id
Unggul | Cerdas | Terpercaya



SURAT KETERANGAN

NO :

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Desi Anggia Murni

NPM : 1502070009

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI-Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 03 Bulan Juli tahun 2019

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 2 September 2019
Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Desi Anggia Murni
NPM : 1502070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI-Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 September 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Desi Anggia Murni



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id
Unggul | Cerdas | Terpercaya



PENGESAHAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Desi Anggia Murni
NPM : 1502070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar
Akuntansi Kelas XI-Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun
Pembelajaran 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 2 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK "HARAPAN MEKAR-2"

KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI, ADMINISTRASI PERKANTORAN

NSS : 344076011095 NDS : 5307122105 NPSN : 10211221

e-mail : smk2hammer@yahoo.com

AKREDITASI : "B"

Kantor : Jalan Marelan Raya No. 77 Telp.(061) 42068197 Fax.(061) 88811837 Medan 20255

SURAT KETERANGAN

NOMOR : L.016/YPHM/SMK-201/IX/19

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Harapan Mekar-2 Medan Marelan Kota Medan Menerangkan bahwa :

Nama : **DESI ANGGIA MURNI**
N P M : 1502070009
Program Study : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Adalah benar nama tersebut diatas, telah mengadakan penelitian di SMK Harapan Mekar-2 Medan, dengan judul "**Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI-Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**". Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 September s/d 20 September 2019.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Medan, 20 September 2019

Kepala Sekolah


ANDRI AHMAD DESA, ST

Cc. Peringgal,-



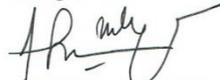
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Desi Anggia Murni
NPM : 1502070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI-Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

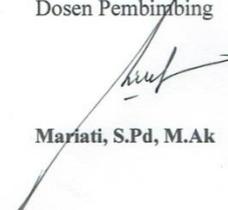
| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|-----------|--|-------|------------|
| 25-9-2019 | ① perbaikan isi Komik ② perbaikan isi pembahasan dan penulisan ③ perbaikan hasil validasi dan reliabilitas ④ perbaikan kesimpulan dan saran ⑤ perbaikan daftar pustaka ⑥ perbaikan kesimpulan | / | |
| 26-9-2019 | ① perbaikan isi Abstrak ② perbaikan desain komik pembelajaran ③ perbaikan susunan lampiran | / | |
| 27-9-2019 | Acc Bidang Meja Hijau | / | |

Medan, 27 September 2019

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing


Mariati, S.Pd, M.Ak